

**HUBUNGAN TINGKAT PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
DENGAN TINGKAT APRESIASI SASTRA  
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI  
SEKABUPATEN KULON PROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Dewi Floren Gusmawati**  
11201244040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Tingkat Apresiasi Sastra pada Siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Dewi Floren Gusmawati NIM. 11201244040 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta,

Pembimbing I,

Pembimbing II, 6 Januari 2016

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.

NIP. 19670204 199203 1 002

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NIP. 19720229 200012 2 001

**PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
DENGAN TINGKAT APRESIASI SASTRA  
PADA SISIWA KELAS XI SMA NEGERI  
SEKABUPATEN KULON PROGO**

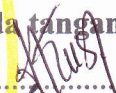
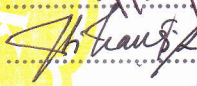


**Disiapkan dan disusun oleh:**

**Dewi Floren Gusmawati**

**11201244040**

**Telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 21 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**DEWAN PENGUJI**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda tangan Tanggal</b>
Kusmarwanti, S.S., M. Pd., M.A.	Ketua Penguji	 13/3 2016
Dwi Hanti Rahayu, S. Pd., M. Pd.	Sekretaris Penguji	 1/3 2016
Dr. Wiyatmi, M. Hum.	Penguji Utama	 25/2 2016
Dr. Maman Suryaman, M. Pd.	Penguji Pendamping	 26/2 2016

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Dr. Widyastuti Purbani, M.A.**

**NIP 19610524 199001 2 001**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Floren Gusmawati

NIM : 11201244040

Prodi/Juridik : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Tingkat Apresiasi  
Sastra pada Siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon  
Progo

menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Januari 2016

Penulis.



Dewi Floren Gusmawati

NIM. 11201244040

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Terlalu lama merenungi hidup, kadang membuat diri ini terlena dalam renungan saja. Bertindaklah, meski dengan langkah pelan.*

Atas ijin kehendak-Nya, kuselesaikan karya yang penuh cerita, dengan liku-liku perjalanan. Sosok yang sangat menakutkan yaitu “skripsi” ini kupersembahkan

untuk:

- ❖ *Bapak dan ibu tercinta*
- ❖ *3 sosok peti tuaku*
- ❖ *Ayah yang selalu mendampingi*
- ❖ *Jemanku, sahabatku ( emak Nisha, om Alan dan Bely-ceng Li)*
- ❖ *almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dengan Tingkat Apresiasi Sastra pada Siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo” untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Keberhasilan penulisan karya ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku Dekan FBS UNY yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY yang telah memberikan ijin penelitian sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing, memberikan arahan, masukan dan motivasi sampai penelitian ini dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Dwi Hanti Rahayu, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan nasehat, arahan, dan berbagai ilmu hingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Tidak lupa ucapan terima kasih pada bapak dan ibu dan kakak-kakakku.
5. Teman-teman semua yang hadir memberikan warna hidup, terima kasih.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki, peneliti telah berusaha seoptimal mungkin, agar penyusunan skripsi ini memenuhi syarat sebagai karya ilmiah. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan ilmu pengetahuan khususnya. Amiin.

Yogyakarta, 22 Desember 2015

Dewi Floren Gusmawati

NIM. 11201244040

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Apresiasi Sastra.....	9
2. Perpustakaan Sekolah.....	14
B. Kerangka Berfikir.....	27
C. Penelitian Relevan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Variabel Penelitian.....	29

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Data Populasi dan Sampel.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Metode Analisis Data .....	38
H. Hipotesis Statistik.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
1. Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan .....	50
2. Tingkat Apresiasi Sastra .....	51
3. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Tingkat Apresiasi Sastra...	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Implikasi Hasil Penelitian. ....	57
C. Saran.....	58
D. Keterbatasan Peneliti.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar SMA Negeri Kabupaten Kulon Progo.....	31
Tabel 2 : Daftar Sampel Penelitian SMA Negeri Kabupaten Kulon Progo.....	32
Tabel 3 : Daftar Sampel Siswa Penelitian SMA Negeri Kabupaten Kulon Progo.....	32
Tabel 4 : Penilaian.....	33
Tabel 5 : Indikator Instrumen Penelitian .....	34
Tabel 6 : Hasil Revisi Indikator Instrumen Penelitian .....	35
Tabel 7 : Hasil Reliabilitas Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan.....	37
Tabel 8 : Hasil Reliabilitas Instrumen Tingkat Apresiasi Sastra .....	37
Tabel 9 : Interpretasi Korelasi Koefisien Nilai $r$ .....	40
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pemanfaatan Perpustakaan.....	42
Tabel 11 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan.....	44
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Skor Variabel Tingkat Apresiasi Sastra.....	46
Tabel 13 : Distribusi Kecenderungan Frekuensi Tingkat Apresiasi Sastra.....	47
Tabel 14: Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan.....	43
Gambar 2: Pie Chart Distribusi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan.....	45
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Apresiasi Sastra..	46
Gambar 4: Pie Chart Distribusi Variabel Tingkat Apresiasi Sastra.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Penghitungan Range, Min, Mean, dan Std. Deviation Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dan Tingkat Apresiasi Sastra.....	63
Lampiran 2: Hasil Penghitungan Korelasi Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Tingkat Apresiasi Sastra.....	65
Lampiran 3: Hasil Reliabilitas Instrumen Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dan Instrumen Tingkat Apresiasi Sastra.....	67
Lampiran 4: Hasil Validasi Instrumen Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dan Tingkat Apresiasi Sastra.....	69
Lampiran 5: Data Induk Penelitian.....	72
Lampiran 6: Surat Ijin Penelitian.....	75
Lampiran 7: Sample Angket.....	78

**HUBUNGAN TINGKAT PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
DENGAN TINGKAT APRESIASI SASTRA  
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI  
SEKABUPATEN KULON PROGO**

**Oleh:  
Dewi Floren Gusmawati  
11201244040**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo, mengetahui tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo, dan mengetahui hubungan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 9 sekolah dengan jumlah sampel sebanyak 3 sekolah dengan jumlah siswa 165. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dengan *skala likert* dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah *product moment*.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, tingkat pemanfaatan perpustakaan menunjukkan bahwa 118 siswa (71,52%) berada dalam kategori sedang dan pada tingkat apresiasi sastra sebanyak 109 siswa (66,1%) berada dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang. Kedua, ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,514 dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $N= 165$  pada taraf kesalahan 5% ( $0,514 > 0,159$ ) yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan siswa, akan semakin tinggi pula tingkat apresiasi sastra.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat diartikan bahwa ada hubungan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra.

Kata kunci: perpustakaan, apresiasi sastra, siswa kelas XI SMA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan adalah salah satu alternatif sumber belajar. Keberadaan perpustakaan merupakan sarana untuk mendapatkan informasi. Dalam lingkup sekolah, perpustakaan disebut dengan Perpustakaan Sekolah, di mana sekumpulan buku-buku yang menunjang proses pembelajaran di sekolah tersedia. Seperti yang tercantum pada Undang-undang No. 43 Pasal 3 Tahun 2007 yang menjelaskan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Keberadaan perpustakaan di sekolah merupakan sarana dalam lingkup pendidikan formal. Perpustakaan berperan dalam perubahan (*agent of change*), karena perpustakaan merupakan tempat berbagai informasi tersimpan dan dikelola. Hal ini dapat dikatakan bahwa perpustakaan berperan dalam perubahan siswa untuk menjadi siswa yang lebih aktif, inovatif, kreatif, dan berfikir secara kritis. Dengan demikian, pemanfaatan perpustakaan sangat penting dalam proses pembelajaran dan hasil belajar.

Konsep pendidikan saat ini tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi siswa dapat mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan sekolah akan menjawab segala permasalahan pada siswa yang berkaitan dengan tugas dari guru, sehingga perpustakaan merupakan sarana yang diharapkan mampu memberikan pemecahan

masalah oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan sekolah. Melalui perpustakaan sekolah, tuntunan guru, dan pustakawan sebagai pembimbing, siswa dapat mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.

Sinaga (2011:15) menjelaskan bahwa upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi dengan baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar siswa di sekolah. Dengan demikian, pembelajaran akan dapat berjalan lebih lancar, karena siswa dapat mencari ilmu pengetahuan secara mandiri melalui perpustakaan.

Pembelajaran sastra yang termasuk dalam kajian pembelajaran bahasa Indonesia adalah materi pelajaran yang membutuhkan banyak kegiatan membaca dan membutuhkan fasilitas serta sarana pendukung yang mudah digunakan oleh siswa. Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak lepas dari peran pengajar, siswa itu sendiri maupun fasilitas yang disediakan di sekolah, dalam hal ini salah satunya adalah perpustakaan sebagai fasilitas pembelajaran di dalam lembaga pendidikan. Pada dasarnya ada tiga tahapan dalam pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada pembelajaran sastra banyak buku yang harus digunakan. Seperti halnya pada proses pembelajaran sastra yang membahas mengenai novel. Tidak setiap siswa memiliki novel, sehingga siswa perlu meminjam novel yang tersedia di perpustakaan. Tidak hanya novel yang seharusnya disediakan di

perpustakaan, karena pada pembelajaran bahasa Indonesia, terutama mengenai pokok bahasan sastra, materi yang dibahas cukup banyak seperti, puisi, cerpen, pantun, dan drama. Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dapat meningkatkan informasi yang telah didapatnya dan informasi tersebut menjadi pengetahuan yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pembelajaran sastra perlu untuk diterapkan di sekolah karena dalam pembelajaran sastra tersimpan pendidikan karakter yang bermanfaat bagi siswa. Seperti yang diungkapkan Rahmanto (2001:16), bahwa pembelajaran dan pengetahuan sastra setidaknya membantu siswa dalam empat aspek, yakni membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak atau karakter, sebab karya sastra memiliki fungsi sebagai media etika (moral) estetika (kepekaan terhadap seni dan keindahan, dan disaktika (pendidikan).

Setelah melakukan observasi pada hari Rabu, 10-14 Februari 2015, diperoleh keterangan bahwa di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yaitu SMA Negeri 1 Kalibawang, SMA Negeri 1 Samigaluh, dan SMA Negeri 1 Girimulyo, tersedia perpustakaan yang memiliki koleksi buku lengkap. Buku teks yang dijadikan sebagai panduan proses pembelajaran juga tersedia dengan jumlah cukup banyak. Perpustakaan di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo juga menyediakan buku-buku sastra yang tentunya dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran sastra. Kesuksesan dalam pembelajaran sastra tentunya tidak akan terlepas dari pemanfaatan perpustakaan dan ketersediaan buku-buku

yang dibutuhkan. Semakin banyak karya sastra yang dibaca, maka pemahaman dan apresiasi sastra pada siswa pun akan semakin tinggi.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, terdapat sebelas SMA Negeri yang tersebar di seluruh kecamatan. Ada tiga SMA Negeri yang ditunjuk untuk pengimplementasian Kurikulum 2013 dan delapan SMA Negeri yang tetap masih menggunakan Kurikulum 2006. Dalam penelitian ini, sekolah yang menjadi sasaran adalah SMA Negeri yang masih menggunakan Kurikulum 2006. Hal ini disebabkan adanya perbedaan tingkat pembelajaran sastra pada kedua kurikulum yang saat ini diterapkan. Pada kurikulum 2006, materi mengenai pembelajaran sastra masih dihadirkan secara eksplisit, sedangkan pada Kurikulum 2013 sastra tidak dihadirkan secara eksplisit, baik dalam rumusan KI maupun KD. Materi pembelajaran sastra pada Kurikulum 2013 dihadirkan secara implisit dalam KD, tetapi terbatas pada sedikit subgenre (Sayuti, 2013:1).

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra pada siswa maka diperlukan penelitian dengan judul **“Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dengan Tingkat Apresiasi Sastra pada Siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah adalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo
2. Seberapa besar pengaruh peran guru terhadap tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo
3. Seberapa besar pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo
4. Belum ada informasi mengenai hubungan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo?
2. Bagaimana tingkat apresiasi sastra oleh siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo?
3. Adakah hubungan positif antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.
2. Mengetahui tingkat apresiasi sastra oleh siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.
3. Mengetahui hubungan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru Bahasa Indonesia sebagai *feed back* dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk lebih memanfaatkan perpustakaan yang tersedia sebagai sumber belajar, khususnya terkait dengan implementasi pembelajaran sastra, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **2. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam upaya meningkatkan proses belajar aktif dan mandiri untuk menambah pemahaman mengenai apresiasi sastra dengan cara meningkatkan pemanfaatan perpustakaan yang tersedia di sekolah.

### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi sekolah salah satunya upaya monitoring terhadap ketersediaan fasilitas di perpustakaan dalam upaya peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan sebagai alat evaluasi demi kemajuan sekolah.

## **G. Definisi Oprasional**

### 1. Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekaman secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dalam lingkup sekolah, perpustakaan disebut dengan perpustakaan sekolah. Di mana perpustakaan tersebut menyediakan sekumpulan buku yang menunjang proses pembelajaran.

### 2. Apresiasi Sastra

Apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli karya sastra secara sungguh-sungguh sehingga menumbuhkan pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

Dalam kajian teori ini dikemukakan beberapa teori yang berkaitan dengan apresiasi sastra dan perpustakaan sekolah.

#### **1. Apresiasi Sastra**

Apresiasi berasal dari bahasa Latin *apreciatio* yang berarti “mengindahkan” atau “menghargai”, dalam konteks yang lebih luas, istilah apresiasi menurut Gove (via Aminuddin, 2010: 34) mengandung makna (1) pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin dan (2) pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan pengarang. Squire dan Taba via Aminuddin (2010: 34) menjelaskan apresiasi merupakan suatu proses dan apresiasi melibatkan tiga unsur inti, yakni (1) aspek kognitif, (2) aspek emotif, dan (3) aspek evaluatif.

Effendi (via Aminuddin, 2010: 35) mengungkapkan bahwa apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli karya sastra secara sungguh-sungguh sehingga menimbulkan pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra. Kegiatan apresiasi sastra dapat tumbuh dengan baik apabila pembaca dapat menumbuhkan rasa akrab dengan teks sastra yang diapresiasinya.

Apresiasi sastra merupakan kegiatan menghargai karya sastra. Dalam mengapresiasi sastra dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Apresiasi sastra secara langsung dengan cara membaca

karya sastra dan secara tidak langsung yaitu dengan cara mempelajari teori mengenai sastra (Aminuddin, 2010: 36).

Sastra adalah sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, tentang apa yang baik dan yang buruk. Ada pesan yang sangat jelas disampaikan ada pula yang bersifat tersirat secara halus. Karya sastra juga dapat dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap sang pengarang tentang kehidupan di sekitarnya. Karya sastra dapat diibaratkan sebagai “potret” atau “sketsa” kehidupan (Budianta, 2002: 19).

Dari beberapa pengertian mengenai sastra tersebut dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan karya yang memiliki nilai seni dan mengandung pesan tentang kebenaran. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) sastra memiliki arti sebagai bahasa (kata-kata, gaya bahasa) yang dipakai di kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari).

Pada pembelajaran sastra di tingkat SMA, materi yang dipelajari adalah novel, drama, cerpen, dan puisi. Pembelajaran sastra dianggap penting karena dengan pembelajaran sastra merupakan media pencerahan mental dan intelektual peserta didik yang menjadi bagian terpenting di dalam pendidikan karakter, seperti kebangkitan suatu bangsa ke arah yang lebih baik, penguatan rasa cinta tanah air, serta sumber inspirasi dan motivasi kekuatan moral bagi perubahan sosial-budaya melalui kegiatan literasi sehingga budaya baca berkembang (Suryaman, 2010: 12).

Wardani (via Hana, 2012) membagi tingkatan apresiasi sastra ke dalam empat tingkatan. Keempat tingkatan apresiasi sastra tersebut adalah:

- a. tingkat menggemari, yang ditandai dengan adanya rasa tertarik kepada buku-buku sastra serta keinginan membacanya dengan sungguh-sungguh, anak melakukan kegiatan kliping sastra secara rapi, atau membuat koleksi pustaka mini tentang karya sastra dari berbagai bentuk.
- b. tingkatan menikmati, yaitu mulai dari menikmati cipta sastra karena mulai tumbuh pengertian, anak dapat merasakan nilai estetis saat membaca puisi anak-anak atau mendengarkan deklamasi puisi/prosa anak-anak atau menonton drama anak-anak
- c. tingkatan mereaksi yaitu mulai ada keinginan untuk menyatakan pendapat tentang cipta sastra yang dinikmati misalnya menulis sebuah resensi, atau berdebat dalam suatu diskusi sastra secara sederhana. Dalam tingkat ini juga termasuk keinginan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sastra
- d. tingkat produktif, yaitu mulai ikut menghasilkan cipta sastra di berbagai media massa seperti koran, majalah, atau majalah dinding sekolah yang tersedia, baik dalam bentuk puisi, prosa atau drama.

P. Suparman (Tarigan, 2000) membagi tingkatan apresiasi sastra atas lima tingkatan, yakni sebagai berikut.

- a. Tingkat penikmatan, misalnya menikmati pembacaan/deklamasi puisi, menonton drama, mendengarkan cerita.
- b. Tingkat penghargaan, misalnya memetik pesan positif dalam cerita, mengagumi suatu karya sastra, meresapkan nilai-nilai humanistik dalam jiwa; menghayati amanat yang terkandung dalam puisi yang dibacanya atau yang dideklamasikan.

- c. Tingkat pemahaman, misalnya mengemukakan berbagai pesan-pesan yang terkandung dalam karya sastra setelah menelaah atau menganalisis unsur intrinsik-ekstrinsiknya, baik karya puisi, prosa maupun drama anak-anak.
- d. Tingkat penghayatan, misalnya melakukan kegiatan mengubah bentuk karya sastra tertentu ke dalam bentuk karya lainnya (parafrase), misalnya mengubah puisi kedalam bentuk prosa, mengubah prosa kedalam bentuk drama, menafsirkan menentukan hakikat isi karya sastra dan argumentasinya secara tepat.
- e. Tingkat implikasi, misalnya mengamalkan isi sastra mendayagukan hasil apresiasi sastra untuk kepentingan harkat kehidupan.

Natawidjaja (via Fahrudin, 2009: 29-30) mengemukakan bahwa apresiasi masyarakat akan tumbuh dengan baik manakala masyarakat itu sering melakukan kegiatan apresiasi hasil seni, baik seni pertunjukan umum, seperti film, pameran, atraksi, pementasan, maupun seni murni seperti seni tari, seni suara, seni pahat, seni batik, seni lukis, seni drama, dan seni sastra (pembacaan prosa dan puisi). Selanjutnya dikatakan bahwa dalam diri seseorang itu dapat tumbuh apresiasi, yang dapat diklasifikasikan menjadi lima tingkatan, yakni (1) tingkat penikmatan, yakni bersifat menonton dalam arti merasa senang mendengarkan, menyaksikan, atau membaca; (2) tingkat penghargaan, yakni bersifat ingin memiliki dan adanya rasa kagum akan suatu karya seni yang dihadapinya sehingga timbul rasa untuk mengambil manfaat, menangkap nilai-nilai atau kebaikan, memperoleh kesan positif, mendapat pengaruh atau masukan ke dalam jiwa sanubari, dan

mengagumi terhadap hal yang menarik; (3) tingkat pemahaman, yaitu bersifat kajian, dalam arti mencari perhatian terhadap unsur ekstrinsik dan instrinsik, mencari sebab dan akibat, dan menganalisis serta menyimpulkan; (4) tingkat penghayatan, yakni bersifat meyakini apa dan bagaimana hakikat obyek sastra yang diapresiasi itu, dalam wujud (1) mengungkapkan nilai pandangan onyek sastra yang dikaji itu, (b) mencari hakikat arti materi dengan argumentasi, (c) menemukan tafsiran atau interpelasi, dan (d) menyusun pendapat berdasarkan butir (b) dan (c); dan (5) tingkat implikasi, yakni bersifat makrifat, dalam arti memperoleh daya tepat guna, bagaimana dan untuk apa, dalam wujud tindakan (a) merasakan manfaat, (b) melahirkan ide baru, (c) memperoleh daya improvisasi berdasarkan obyek apresiasi, (d) memperoleh afeksi yang berlandaskan argumentasi ilmiah, dan (e) mendayagunakan hasil apresiasi dalam mencapai nilai material, moral, dan spiritual untuk kepentingan sosial.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tingkatan apresiasi terdiri dari beberapa tingkatan yang berbeda seperti tingkatan menggemari, tingkatan menikmati, tingkatan mereaksi, tingkatan produktif, tingkat penikmatan, tingkat penghargaan, tingkat pemahaman, tingkat penghayatan dan tingkat implikasi.

Aminudin (2010: 36-37) menjelaskan bahwa ada beberapa kegiatan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengapresiasi sastra, yaitu apresiasi sastra langsung dan apresiasi sastra secara tidak langsung. Apresiasi sastra secara langsung adalah kegiatan membaca atau menikmati

cipta sastra berupa teks maupun performansi secara langsung. Kegiatan membaca suatu teks sastra secara langsung itu dapat terwujud dalam perilaku membaca, memahami, menikmati, serta mengevaluasi teks sastra, baik yang berupa cerpen, novel, roman, naskah drama, maupun teks sastra yang berupa puisi. Kegiatan apresiasi sastra secara tidak langsung dilakukan dengan cara mempelajari teori sastra, membaca artikel kesastraan, mempelajari buku maupun esei yang membahas mengenai penilaian terhadap karya sastra serta mempelajari sejarah sastra.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa apresiasi sastra dipengaruhi oleh kegiatan membaca, memahami, serta mengevaluasi teks sastra. Kegiatan membaca sastra membutuhkan wahana yang menyediakan hasil karya yang berkaitan dengan sastra. Di dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, ketercapaian kebutuhan bahan-bahan sastra dapat dipenuhi oleh perpustakaan. Membaca adalah kegiatan yang sangat akrab dilakukan di perpustakaan, sehingga kegiatan membaca akan mempengaruhi tingkat apresiasi sastra seseorang.

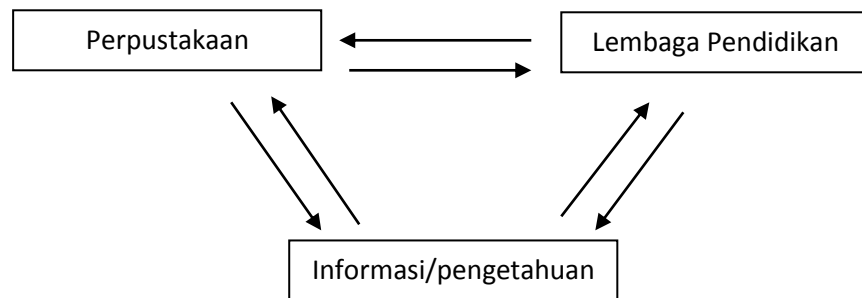
## **2. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), pustaka memiliki arti kitab, buku. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang bisa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan

pembaca, bukan untuk dijual (Basuki via Suwarno, 2014). Suwarno (2014) menjelaskan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa lainnya. Selain buku, di dalamnya terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip atau naskah-naskah yang lain, dan juga terdapat berbagai karya media audiovisual.

Perpustakaan menurut fungsinya memosisikan diri sebagai tempat yang menyediakan berbagai informasi, baik yang berkaitan dengan sosial, politik, maupun ekonomi, dan informasi lainnya (Suwarno, 2014: 16). Di lingkungan sekolah, perpustakaan sering diistilahkan sebagai “perpustakaan sekolah” berarti perpustakaan memiliki peranan penting di dunia pendidikan. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah. Menurut Sulistyono-Basuki (1993: 50-51), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berdiri tergabung dengan sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan khusus dari perpustakaan sekolah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan sekolah tersebut bernaung.

Perpustakaan dengan informasi juga tidak boleh dipisahkan sebab kekuatan perpustakaan ada pada informasi yang disajikan. Hubungan kedua hal tersebut dapat dilihat pada bagan berikut.



**Bagan 1. Hubungan Perpustakaan dengan Informasi**

Dari bagan di atas dapat dilihat bahwa perpustakaan memiliki kaitan dengan lembaga pendidikan. Hubungan itu secara kasat mata dapat dilihat dari pendekatan kelembagaan. Perpustakaan dan lembaga pendidikan, keduanya memiliki tugas yang sama, yaitu menyebarkan informasi (Suwarno, 2014: 17). Perpustakaan yang bernaung di bawah lembaga pendidikan bergerak maju mengikuti pola perkembangan kurikulum, karena perpustakaan di sini berperan sebagai pendukung program lembaga induknya.

Bafadal (2006: 4-5) menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*nonbook material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Qalyubi (2007: 4) juga menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah adalah unit pelayanan di lembaga yang kehadirannya hanya dapat dibenarkan jika mampu membantu pencapaian pengembangan tujuan-tujuan sekolah yang bersangkutan. Jadi perpustakaan akan diakui

keberadaannya jika sudah mempunyai peran terhadap tujuan-tujuan sekolah.

Menurut Lasa Hs (2009: 280), perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh sekolah dan merupakan bagian integral sekolah itu, sebagai sumber belajar, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah tersebut. Dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan perpustakaan sekolah wajib:

1. Memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dan jumlahnya yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
2. Mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan.
3. Melayani peserta didik pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan.
4. Mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi dan komunikasi.
5. Mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan.

Sinaga (2011: 16) mengemukakan keberadaan perpustakaan sekolah merupakan sarana yang diperuntukkan agar proses belajar-mengajar lebih bersifat aktif dan dinamis. Dengan demikian proses belajar mengajar akan lebih baik jika diiringi dengan pemanfaatan perpustakaan.

Menurut Pawit & Yaya (2007: 4-6), fungsi perpustakaan sekolah secara umum sebagai fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreasi, dan fungsi penelitian. Penjelasan mengenai fungsi tersebut sebagai berikut.

#### 1. Fungsi edukatif

Seluruh fasilitas, sarana dan koleksi yang ada di perpustakaan banyak membantu para siswa untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut. Seluruh masyarakat sekolah mempunyai hak yang sama untuk memanfaatkan perpustakaan, sehingga pembangunan sekolah juga harus sejalan dengan tujuan sekolah.

#### 2. Fungsi informatif

Fungsi informasi dalam perpustakaan sekolah berkaitan dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang berhubungan dengan hal-hal yang dibutuhkan oleh siswa dan guru. Melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah, para siswa dan guru akan banyak tahu tentang segala yang terjadi di dunia. Dalam hal tertentu bahan bacaan termasuk buku lebih mempunyai keunggulan relatif dibandingkan dengan media audiovisual seperti televisi dan film.

#### 3. Fungsi rekreasi

Koleksi yang bersifat ringan yang dimiliki perpustakaan bisa menjadi hiburan para siswa saat waktu yang memungkinkan. Koleksi

tersebut misalnya surat kabar, majalah, buku fiksi atau lainnya. Ketika waktu senggang, para siswa bisa memanfaatkan koleksi-koleksi tersebut. Fungsi ini adalah sebagai pelengkap bagi siswa akan hiburan yang bersifat intelektual. Meskipun bukan fungsi yang utama, tetapi penting kedudukannya terhadap kesadaran intelektual dan pembangun inspirasi siswa.

#### 4. Fungsi penelitian

Fungsi penelitian dalam perpustakaan sekolah dimaksudkan bahwa koleksi perpustakaan dijadikan bahan untuk membantu kegiatan penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian sederhana yakni penelitian pustaka. Maka yang mereka lakukan adalah membaca informasi-informasi tertentu terkait dengan yang dibutuhkan.

Bila dilihat dari tujuannya, maka perpustakaan memiliki beberapa fungsi. Menurut Lasa Hs (2009: 13-14), keberadaan perpustakaan sekolah akan berfungsi sebagai berikut.

##### 1. Pendidikan

Bahan informasi yang dikelola perpustakaan bisa dimanfaatkan dalam aktivitas sekolah sebagai proses pendidikan secara mandiri. Guru dan siswa bisa mendapatkan bacaan dan bacaan di perpustakaan.

##### 2. Tempat belajar

Para siswa dapat melakukan kegiatan belajar mandiri atau belajar kelompok di perpustakaan.

### 3. Penelitian sederhana

Para siswa dan guru dapat menyiapkan dan melakukan penelitian sederhana. Siswa diarahkan memilih tema-tema tertentu yang kemudian untuk dikaji atau diteliti secara literer.

### 4. Pemanfaatan teknologi informasi

Perpustakaan digunakan sebagai media aplikasi dalam mengenalkan dan menerapkan teknologi informasi dalam alih dan pengembangan ilmu pengetahuan. Jadi perpustakaan sekolah menyediakan internet (dengan bimbingan dan pengawasan), pangkalan data dalam bentuk CD, *e-book*, *e-journal*, dan sebagainya.

### 5. Kelas alternatif

Adanya ruangan khusus di perpustakaan yang difungsikan sebagai ruang kelas. Selain itu juga bisa digunakan sebagai ruang baca, pertemuan atau cadangan untuk mata pelajaran tertentu.

### 6. Sumber informasi.

Melalui koleksi perpustakaan sekolah, para siswa dapat menemukan informasi-informasi penting. Informasi-informasi tersebut bisa diperoleh dari berbagai koleksi seperti ensiklopedia, indeks, biografi, bibliografi, dan sebagainya.

Menurut Bafadal (2006: 6-8), fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut.

### 1. Fungsi edukatif

Ketersediaan koleksi buku fiksi dan non fiksi mampu membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Hal tersebut juga mampu membiasakan siswa belajar mandiri tanpa adanya guru. Mereka juga dapat belajar secara individu atau kelompok, sehingga keberadaan perpustakaan sekolah adalah sebagai penunjang pembelajaran.

### 2. Fungsi informatif

Perpustakaan sekolah tidak hanya menyediakan koleksi berupa buku, akan tetapi perpustakaan menyediakan koleksi berupa terbitan berkala, terbitan berseri, artikel, peta, alat peraga dan sebagainya. Koleksi-koleksi tersebut mampu memberikan informasi dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan para siswa.

### 3. Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan siswa yang terkait dengan peraturan perpustakaan. Kegiatan-kegiatan tersebut misalnya peminjaman, pengembalian, denda, dan sebagainya. Dengan adanya fungsi ini maka bisa mendidik siswa untuk bertanggung jawab dan membiasakan untuk bersikap dan bertindak administratif

### 4. Fungsi riset

Riset yang dimaksud adalah penelitian kecil. Adanya berbagai koleksi yang tersedia, mampu membantu siswa dan guru dalam melakukan penelitian tersebut yaitu dengan mengumpulkan data atau keterangan yang diperlukan. Sebagai contoh seorang siswa yang mencari

informasi untuk penelitian tentang bagaimana kehidupan manusia pada abad 17 dan seorang guru melakukan penelitian terkait dengan pertumbuhan tubuh bayi. Maka hal ini bisa dilakukan dengan penelitian literatur.

## 5. Fungsi rekreasi

Siswa bisa membaca buku tentang suatu daerah, atau buku-buku sastra. Dengan membaca buku bacaan tersebut maka siswa bisa terhibur dan juga bisa terus menarik minat untuk terus membaca. Selain itu, perpustakaan juga bisa untuk mengisi waktu luang seperti pada saat istirahat.

Dari beberapa pendapat tentang fungsi perpustakaan sekolah di atas, peneliti mengambil fungsi perpustakaan sekolah yang sesuai dengan penelitian ini yakni sebagai fungsi pendidikan (yang diambil dari Lasa Hs, Pawit & Yaya, dan Bafadal). Fungsi ini akan digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap tingkat apresiasi sastra.

### **2.1 Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) pemanfaatan berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2001) pemanfaatan berarti hal, cara, hasil kerja memanfaatkan. Dalam Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia (2009) pemanfaatan berarti eksploitasi, pemakaian, pendayagunaan, penggunaan. Jadi, bisa disimpulkan bahwa pemanfaatan merupakan suatu pemakaian/penggunaan terhadap

suatu hal yang dimaksudkan dan diharapkan dapat memberi manfaat, faedah atau kegunaan.

Dalam konteks ini, pemanfaatan perpustakaan sekolah berarti perbuatan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah memang hendaknya didayagunakan oleh guru dan murid. Dengan pendayagunaan tersebut maka segala kekayaan yang ada di perpustakaan akan sangat berarti. Menurut Sinaga (2011: 15), bahwa para siswa diharapkan menggunakan perpustakaan sekolah dalam kegiatan-kegiatan positif dan produktif yang terkait dengan proses belajar-mengajar. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Dapat menemukan informasi, data, dan fakta
2. Siswa dapat berlatih keterampilan-keterampilan yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan
3. Siswa dapat mengadakan penelitian
4. Dapat melakukan rekreasi dan mengisi waktu luang
5. Dapat mencari, menelaah dan menggali ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Berdasarkan maksud dan isi dari beberapa kegiatan di atas, bahwa kegiatan-kegiatan dalam memanfaatkan perpustakaan tersebut dilihat berdasarkan fungsi perpustakaan sekolah. Maka dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi dari beberapa kegiatan di atas dengan beberapa fungsi perpustakaan sekolah yang telah disimpulkan oleh peneliti dari fungsi-fungsi perpustakaan sekolah yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Dengan

demikian dalam penelitian ini, kegiatan-kegiatan yang termasuk pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah.

1. Digunakan dalam kegiatan pendidikan

Menurut Lasa Hs (2009: 13), perpustakaan dimanfaatkan dalam kegiatan belajar. Siswa dapat belajar sendiri ataupun kelompok. Dalam IFLA (2007: 21) menjelaskan bahwa sasaran utama perpustakaan sekolah adalah murid atau siswa. Aktivitas seorang siswa di perpustakaan meliputi:

- a. mengerjakan pekerjaan rumah
- b. mengerjakan tugas
- c. membuat laporan.

2. Digunakan dalam kegiatan penerapan teknologi informasi

Menurut Lasa Hs (2009: 14), perpustakaan digunakan sebagai media aplikasi dalam mengenalkan dan menerapkan teknologi informasi dalam alih dan pengembangan ilmu pengetahuan. Sutarno (2006: 276) juga mengungkapkan bahwa perpustakaan merupakan tempat untuk menerapkan teknologi informasi. Terkait dengan hal tersebut maka perpustakaan sekolah menyediakan internet. Selain itu, menurut Suherman (2009: 66), perpustakaan juga bisa menerapkan perkembangan teknologi informasi dengan menggunakan sistem informasi perpustakaan yang terkait langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka di perpustakaan adalah penelusuran koleksi. Maka katalog perpustakaan sudah tersistem bahkan sudah online.

3. Digunakan dalam kegiatan rekreasi

Menurut Bafadal (2006: 8), perpustakaan merupakan tempat siswa mengisi waktu luang dan hiburan dengan cara membaca karya sastra seperti novel, buku cerita, roman, majalah, surat kabar. Dengan seperti ini mereka bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat rekreasi yang sehat dan bermanfaat.

4. Digunakan dalam kegiatan menggali informasi

Perpustakaan sebagai sumber informasi, yang berarti para siswa bisa mendapatkan informasi-informasi penting. Siswa bisa mendapatkan informasi-informasi tersebut dari berbagai koleksi yang dikelola perpustakaan seperti koleksi referensi atau terbitan berkala. Menurut Darmono (2007: 10), informasi berperan penting dalam perkembangan perpustakaan. Peran perpustakaan sangatlah penting dalam kegiatan keberaksaraan informasi. Model keberaksaraan yang dikembangkan pada *International Work shop on skills for learning* di Colombo yakni *Empowering 8 (E-8)*. Secara garis besar *E-8* secara garis besar terdiri dari bagaimana siswa mencari, mengevaluasi dan menggunakan informasi.

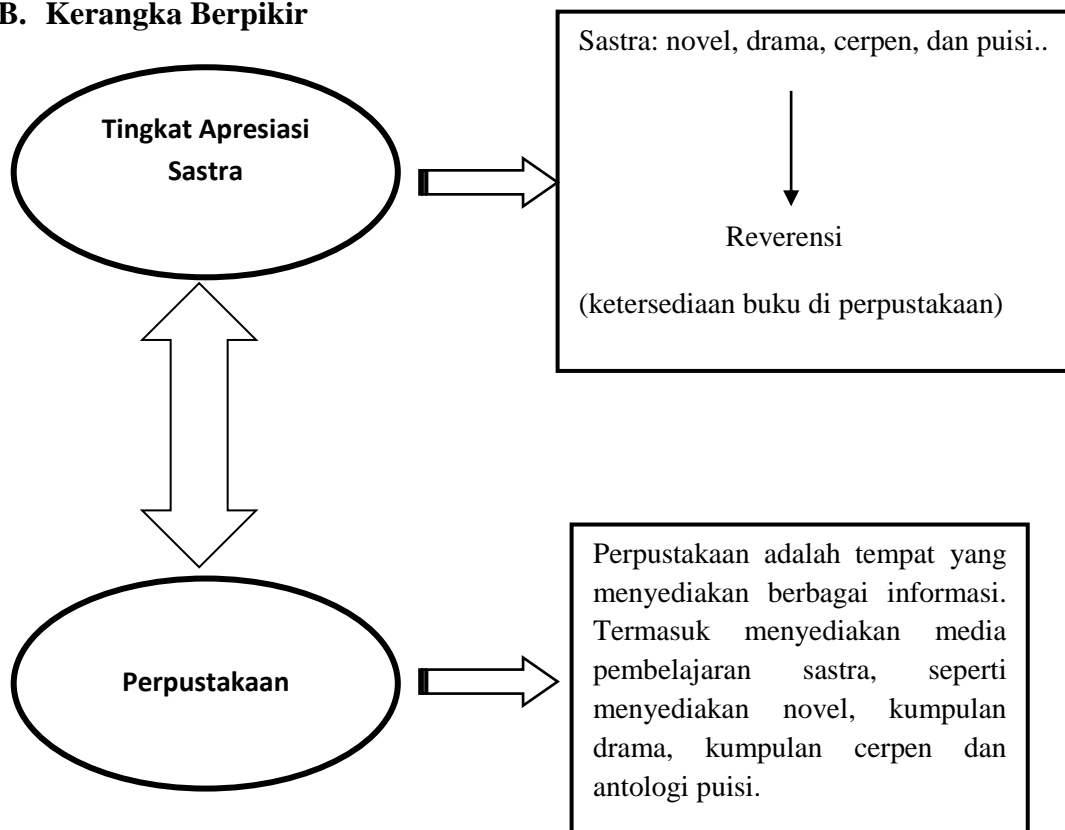
5. Digunakan dalam kegiatan penelitian

Menurut Bafadal (2006: 8), siswa bisa melakukan penelitian kecil dengan membaca literatur. Mereka mencari dan mengumpulkan informasi untuk tugas meneliti sebuah kasus. Mereka mengumpulkan informasi dan kemudian mengambil yang sesuai dengan tema yang kaji. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian secara literer atau literatur.

Menurut Darmono (2007: 7-9), dalam memanfaatkan perpustakaan, maka harus dilakukan pemberdayaan-pemberdayaan terkait dengan sarana-prasana perpustakaan sekolah, pengelola perpustakaan, guru dan siswa. Pemberdayaan guru dan siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar sebagai berikut.

1. Memilih siswa teladan yang telah membaca buku terbanyak dan dapat menceritakan isinya.
2. Melaksanakan program wajib baca pada siswa.
3. Memberikan tugas baca kepada siswa dan kemudian diminta untuk membuat abstrak/ sinopsis dari buku yang telah dibaca.
4. Menceritakan orang-orang yang sukses sebagai hasil membaca.
5. Menugaskan/ memotivasi siswa untuk membaca di perpustakaan bila ada waktu luang.
6. Mengubah sistem belajar mengajar, yang dapat mendorong siswa banyak membaca (memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar).
7. Memberikan waktu khusus kepada siswa untuk membaca di perpustakaan.
8. Memberi tugas membaca buku tertentu kepada siswa di rumah.
9. Memberikan bimbingan membaca pada para siswa.

## B. Kerangka Berpikir



## C. Penelitian Relevan

Pada penelitian hubungan tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra ini didasarkan pada penelitian terdahulu oleh Wahyu Hidayat, Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta dalam jurnal “Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan dengan Hasil

Belajar (2) hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar (3) hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Kemandirian Belajar secara bersama dengan Hasil Belajar. Jenis penelitian ini ekspos fakto menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data variabel pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar menggunakan angket dengan skala Likert dan variabel hasil belajar menggunakan dokumentasi. Uji instrumen dilakukan pada angket dengan menghitung validitas dan realibilitas. Sebelum analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis 1 dan ke 2 menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson dan pengujian hipotesis ketiga menggunakan rumus korelasi ganda.

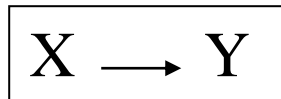
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya korelasi antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra. Maka, jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan *ekspost de facto* dengan analisis korelasi. Hasil penelitian ini berupa data kuantitatif yang dianalisis menggunakan statistik, kemudian diinterpretasikan dengan analisis deskriptif.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini berupa pemanfaatan perpustakaan, sedang variabel terikat (Y) adalah tingkat apresiasi sastra. Adapun gambaran desain penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keterangan:

X : variabel bebas (Pemanfaatan Perpustakaan)

Y : variabel terikat (Tingkat Apresiasi Sastra)

#### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011: 38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel terdiri dari lima macam yakni variabel

independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening, dan variabel control.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel penelitian adalah pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra. Pemanfaatan perpustakaan sebagai variabel independen dan tingkat apresiasi sastra adalah variabel dependen.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Girimulyo, SMA Negeri Kalibawang, dan SMA Negeri Samigaluh pada siswa kelas XI. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian pada bulan Juni tahun 2015 untuk proses pengambilan data dilanjutkan dengan pengolahan serta analisis data.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2011:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 1. Daftar SMA Negeri Kabupaten Kulon Progo**

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMA NEGERI 1 GALUR	Pendekan, Tirtorahayu, Galur
2	SMA NEGERI 1 GIRIMULYO	Grigak, Giripurwo, Girimulyo
3	SMA NEGERI 1 KALIBAWANG	Jl. Dekso-Samigaluh Km 1, Banjararum, Kalibawang
4	SMA NEGERI 1 KOKAP	Jl. Jambon, Hargorejo, Kokap
5	SMA NEGERI 1 LENDAH	Jatirejo, Jatirejo, Lendah
6	SMA NEGERI 1 PENGASIH	Jl. KRT Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih
7	SMA NEGERI 1 SAMIGALUH	Tanjung, Ngargosari, Samigaluh
8	SMA NEGERI 1 TEMON	Kebonrejo, Kebonrejo, Temon

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dari delapan sekolah di Kabupaten Kulon Progo tersebut dengan cara *random sampling*. *Random sampling* yang juga diberi istilah pengambilan sampel secara rambang atau acak yaitu pengambilan sampel yang tanpa pilih-pilih dan didasarkan atas prinsip-prinsip matematis yang telah diuji dalam praktek (Saifuddin, 2004: 26). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara undian. Pengambilan sampel secara undian ialah seperti layaknya orang melaksanakan undian. Adapun langkah undian sebagai berikut.

1. Membuat daftar yang berisi semua subyek, obyek, peristiwa atau kelompok yang akan diselidiki.

2. Memberi kode yang berupa angka-angka untuk semua yang akan diselidiki dalam nomor 1.
3. Menulis kode tersebut masing-masing pada selembar kertas kecil.
4. Menggulung setiap kertas kecil berkode tersebut.
5. Memasukkan gulungan-gulungan kertas tersebut dalam kaleng atau tempat sejenis.
6. Mengocok baik-baik kaleng tersebut.
7. Mengambil satu persatu gulungan tersebut sejumlah tiga.

Hasil pengambilan sampel delapan sekolah di Kabupaten Kulon Progo secara undian, maka diperoleh sampel sekolah sebagai berikut.

**Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian SMA Negeri Kabupaten Kulon Progo**

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMA NEGERI 1 KALIBAWANG	Jl. Dekso - Samigaluh Km 1, Banjararum, Kalibawang
2	SMANEGERI 1 SAMIGALUH	Tanjung, Ngargosari, Samigaluh
3	SMA NEGERI 1 GIRIMULYO	Grigak, Giripurwo, Girimulyo

**Tabel 3. Daftar Sampel Siswa Penelitian SMA Negeri Kabupaten Kulon Progo**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA NEGERI 1 KALIBAWANG	67
2	SMANEGERI 1 SAMIGALUH	47
3	SMA NEGERI 1 GIRIMULYO	69
<b>Total</b>		183

## E. Instruman Penelitian

### 1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Untuk menjangkau data, instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya. Pada penelitian ini, data diperoleh melalui angket.

Menurut Sugiyono (2011: 142), kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, menggunakan angket tertutup sehingga mereka hanya tinggal memilih jawaban yang sudah ada dalam pilihan dan jawaban yang tersedia adalah jawaban secara tegas dan berupa pernyataan positif. Skala yang digunakan adalah *Skala Likert* yang telah dikembangkan, *Skala Likert* sendiri adalah dengan 5 pilihan jawaban yakni Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Namun, dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan salah satu pilihan jawaban yaitu “Ragu-ragu” sehingga menjadi 4 pilihan jawaban. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecenderungan responden memilih jawaban alternatif di tengah (memilih jawaban tengah untuk mengamankan dirinya) (Idrus, 2007: 52).

**Tabel 4. Tabel Penilaian**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono, tahun 2011*

Skor penilaian pada tabel penilaian tersebut kemudian diterapkan pada pilihan jawaban yang disediakan pada angket. Pemberian skor dengan menggunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor kriteria penilaian yang digolongkan dalam empat tingkatan, dengan penilaian sebagai berikut.

- a. Untuk jawaban SL (selalu), diberi nilai 4
- b. Untuk Jawaban SR (sering), diberi nilai 3
- c. Untuk jawaban KD (Kadang-kadang), diberi nilai 2
- d. Untuk jawaban TP (tidak pernah), diberi nilai 1

**Tabel 5. Indikator Instrumen Penelitian**

Variabel penelitian	Aspek	Indikator	No. Item
Variabel (X) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Kunjungan perpustakaan	Peminjaman buku	1, 2
		Mengerjakan tugas	3, 4
		Membaca untuk hiburan	5, 6
	Sarana prasarana perpustakaan	Kelengkapan koleksi buku	7, 8
		Ketersediaan tempat baca dan media audiovisual (TV)	9, 10
	Jarak jangkau dari kelas	Jarak jangkau dari kelas menuju perpustakaan	11
	Pelayanan petugas perpustakaan	Pelayanan peminjaman buku	12
		Pelayanan mencari referensi	13, 14
		Pelayanan dalam kesulitan	15, 16
	Motivasi siswa	Keinginan belajar mandiri	17, 18
		Motivasi guru untuk ke perpustakaan	19, 20
	Suasana perpustakaan	Kenyamanan tepat	21
		Lingkungan yang bersahabat	22
	Prosedur perpustakaan	Mengetahui prosedur peminjaman buku	23, 24
Mengetahui peraturan di dalam perpustakaan		25	
Variabel (Y) tingkat apresiasi	Tingkat penikmatan	Merasakan nilai estetis	1, 2
		Suka menonton drama	3
	Tingkat menggemari	Membaca karya sastra	4, 5
		Koleksi pustaka mini	6, 7
		Kliping sastra	8
	Tingkat menghayati	Mengubah bentuk teks cerpen menjadi teks drama	9
		Mengubah puisi menjadi teks cerpen	10
	Tingkat pemahaman	Menganalisis unsur intrinsik karya sastra	11, 12
		Menganalisis unsur ekstrinsik karya sastra	13, 14
		Mengenal pencipta karya sastra	15, 16
	Tingkat penghargaan	Mengagumi karya sastra	17
		Memahami pesan moral dalam karya sastra	18
		Memahami sejarah sastra	19, 20
	Tingkat mereaksi	Memberikan komentar terhadap karya sastra	21, 22
	Tingkat produktif	Menghasilkan ciptaan	23, 24, 25

Berdasarkan hasil uji coba instrumen, maka indikator instrumen penelitian perlu dilakukan revisi karena beberapa indikator instrumen penelitian dinyatakan tidak valid. Hasil revisi indikator instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Revisi Indikator Instrumen Penelitian**

Variabel penelitian	Aspek	Indikator	No. Item
Variabel (X) Pemanfaatan Perpustakaan sekolah	Kunjungan perpustakaan	Peminjaman buku	1, 2
		Mengerjakan tugas	3, 4
		Membaca untuk hiburan	5, 6
	Sarana prasarana perpustakaan	Kelengkapan koleksi buku	7, 8
		Ketersediaan tempat baca dan media audiovisual (TV)	9, 10
	Pelayanan petugas perpustakaan	Pelayanan peminjaman buku	11
		Pelayanan mencari referensi	12
		Pelayanan dalam kesulitan	13
	Motivasi siswa	Keinginan belajar mandiri	14
		Motivasi guru untuk ke perpustakaan	15, 16
	Suasana perpustakaan	Kenyamanan tepat	17
		Lingkungan yang bersahabat	18
	Prosedur perpustakaan	Mengetahui prosedur peminjaman buku	19
Mengetahui peraturan di dalam perpustakaan		20	
Variabel (Y) tingkat apresiasi	Tingkat penikmatan	Merasakan nilai estetis	1, 2
		Suka menonton drama	3
	Tingkat menggemari	Membaca karya sastra	4, 5
		Koleksi pustaka mini	6, 7
		Kliping sastra	8
	Tingkat menghayati	Mengubah bentuk teks cerpen menjadi teks drama	9
		Mengubah puisi menjadi teks cerpen	10
	Tingkat penghargaan	Menganalisis unsur ekstrinsik karya sastra	11, 12
		Mengenal pencipta karya sastra	13
	Tingkat mereaksi	Memahami pesan moral dalam karya sastra	14
		Memahami sejarah sastra	15, 16
		Memberikan komentar terhadap karya sastra	17, 18
	Tingkat produktif	Menghasilkan ciptaan	19, 20,

## 2. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian memegang peranan penting karena kualitas data yang diperoleh dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data harus dapat dipertanggungjawabkan. Artinya, instrumen tersebut harus memiliki kualitas tertentu yang memenuhi persyaratan ilmiah. Kualitas itu paling tidak meliputi sampel validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan (Nurgiantoro, 2010: 337-338)

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen terhadap populasi. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada 32 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik yang tidak menjadi sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada April 2015.

### a. Uji validasi

Uji validasi berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang akan dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut (Nurgiantoro, 2010: 338). Validasi instrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dihitung dengan bantuan komputer program SPSS 16.

Hasil uji validitas instrumen Pemanfaatan Perpustakaan diperoleh keterangan bahwa terdapat beberapa butir instrumen yang tidak valid karena  $r$  hitung instrumen  $< r$  tabel (0,374). Dari 25 butir instrumen, pada butir ke 11, 12,15,17, dan 23 adalah butir instrumen yang tidak valid. Pada

instrumen Tingkat Apresiasi Sastra juga terdapat beberapa butir instrumen penelitian yang tidak valid yaitu butir ke 11, 12, 16, dan 17 karena  $r$  hitung instrumen  $< r$  tabel (0,374) dan untuk memudahkan penghitungan jumlah instrumen, maka pada instrumen penelitian untuk mengukur Tingkat Apresiasi Sastra dihilangkan satu butir yaitu butir 19.

b. Uji reliabilitas

Menurut Arikunto (2010: 221), reliabilitas merupakan instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan satu kali pengujian atau disebut dengan reliabilitas internal program SPSS versi 16 *for windows*.

Hasil uji reliabilitas variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X) dan tingkat Apresiasi Sastra (Y) sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Reliabilitas Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan**

Variabel	N soal	Pearson %	N	Reability	Keterangan
Pemanfaatann Perpustakaan	30	100	26	745	Reliabel

Menurut Darmawan (2013:180), instrumen yang reliabel adalah jika koefisien Alpha  $> 0,60$ . Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Alpha pada variabel X dengan 25 pernyataan sebesar 0,745 yang artinya  $0,745 > 0,60$  maka dinyatakan reliabel.

**Tabel 8. Hasil Reliabilitas Instrumen Tingkat Apresiasi Sastra**

Variabel	N soal	Pearson %	N	Reability	Keterangan
Pemanfaatann Perpustakaan	30	100	26	744	Reliabel

Begitu juga pada variabel Y dengan 25 pernyataan sebesar 0,744 yang artinya  $0,744 > 0,60$  maka dinyatakan reliabel. Sehingga hasil pengujian reliabilitas pada kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

## **F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat, diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan data yang ingin diungkap pada penelitian. Data yang ingin diungkap adalah pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket.

Teknik angket dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Metode yang digunakan adalah metode angket tertutup, yaitu pengambilan data melalui teknik angket langsung pada responden sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang telah dibuat.

## **G. Metode Analisis Data**

Sugiyono (2011: 147) menjelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Arikunto (2010: 278) menjelaskan bahwa hal-hal yang dilakukan setelah data terkumpul adalah persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut.

### 1. Persiapan

Dalam kegiatan persiapan, hal yang perlu dilakukan adalah mengecek identitas responden, mengecek kelengkapan data, mengecek isian data.

### 2. Tabulasi

Kegiatan-kegiatan tabulasi adalah memberi skor pada setiap butir pertanyaan, memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data menggunakan komputer.

### 3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksud dari penerapan data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis *assosiatif* (hubungan) adalah dengan teknik korelasi. Dalam penelitian ini teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* (Sugiyono, 2010: 228).

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\{\sum X^2\}\{\sum Y^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

$x = (x_i - \bar{x})$

$y = (y_i - \bar{y})$

Menurut Sujaweni (2012: 61), setelah didapat nilai  $r$ , maka bisa dilihat adanya hubungan atau tidak dengan:

1. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel (lihat tabel  $r$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (lihat tabel  $r$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dalam menentukan tingkat keeratan hubungan dari hasil korelasi, dapat melihat tabel interpretasi korelasi berikut.

**Tabel 9.**  
**Interpretasi Korelasi Koefisien Nilai  $r$**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2010: 231)*

## H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

$$H_0 = r_{xy} = 0$$

$$H_a = r_{xy} > 0$$

$H_0$  = tidak ada korelasi antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra.

$H_a$  = ada korelasi antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dengan Tingkat Apresiasi Sastra pada Siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo” telah dilakukan secara keseluruhan pada bulan Juni tahun 2015. Penelitian di SMAN se-Kabupaten Kulon Progo menggunakan metode penelitian analisis korelasi (*exspost de facto*). Metode penelitian analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel-variabel tertentu.

Penelitian analisis korelasi ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

#### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Bagian deskripsi data penelitian ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian diperoleh dengan cara analisis data. Data penelitian ini mencakup dua variabel yaitu variabel bebas tingkat pemanfaatan perpustakaan (X) dengan variabel terikat yaitu tingkat apresiasi sastra (Y). Sampel penelitian ini adalah siswa dari SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Pengambilan kelas tiap sekolah semua kelas sampel. Jumlah semua responden dalam penelitian ini adalah 165 siswa. Deskripsi data penelitian ini mencakup skor *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan standar deviasi (SD). Selain skor

tersebut, akan disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan histogram. Deskripsi data masing-masing dapat dilihat sebagai berikut.

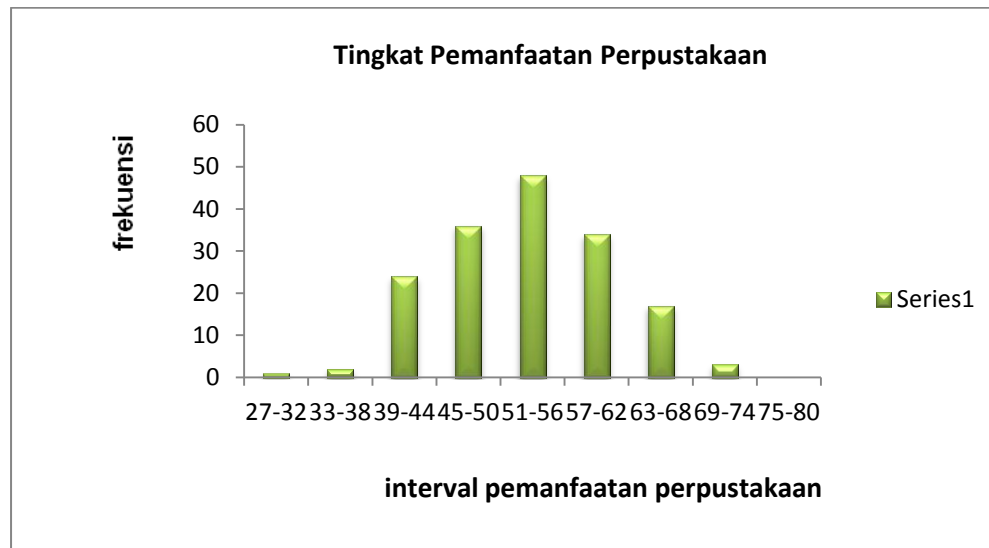
**a) Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan**

Data tingkat pemanfaatan perpustakaan (X) siswa kelas XI diperoleh menggunakan soal *checklist* dengan jumlah soal 20 dan alternatif jawaban 4 butir. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan SPSS versi 17.00 diperoleh skor tertinggi 73 dan skor terendah 27, sehingga *range* yang diperoleh sebesar 46. Didapatkan pula skor *mean* 52, *median* 53, *modus* 54, dan standar deviasi sebesar 7 (perhitungan lengkap terdapat dalam lampiran). Kelas interval diperoleh dari rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ ,  $k = 1 + 3,3 \log 165 = 8,3$  dibulatkan menjadi 8, sedangkan lebar kelas menggunakan rumus  $P = \frac{R(\text{range})}{K(\text{panjang interval})} = \frac{R}{K} = \frac{46}{8} = 5,75$  menjadi 6. Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	27-32	1	165	0,6
2.	33-38	2	164	1,2
3.	39-44	24	162	14,5
4.	45-50	36	138	21,8
5.	51-56	48	102	29
6.	57-62	34	54	20,6
7.	63-68	17	20	10,3
8.	69-74	3	3	1,8
9.	75-80	0	0	0
	Total	165		100,0

Tabel distribusi frekuensi variabel tingkat pemanfaatan perpustakaan di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 1: **Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan**

Dari tabel dan histogram distribusi frekuensi tingkat pemanfaatan perpustakaan di atas, frekuensi variabel tingkat pemanfaatan perpustakaan rata-rata berada pada interval tengah berkisar antara interval 51-56 sebanyak 48 siswa (29%). Interval terendah pada kisaran 27-32 sebanyak 1 siswa. Interval tertinggi yaitu pada interval 69-74 sebanyak 3 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran pemanfaatan perpustakaan siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada interval tengah.

Setelah distribusi frekuensi variabel untuk selanjutnya diidentifikasi kecenderungan variabel tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Skor *mean* variabel tingkat pemanfaatan perpustakaan sebesar 52,4 dan standar deviasi 7.

Kecenderungan skor variabel tingkat pemanfaatan perpustakaan dikategorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = X > M + SD$$

$$X > 60$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD$$

$$45 \leq X < 60$$

$$\text{Rendah} = X \leq M - SD$$

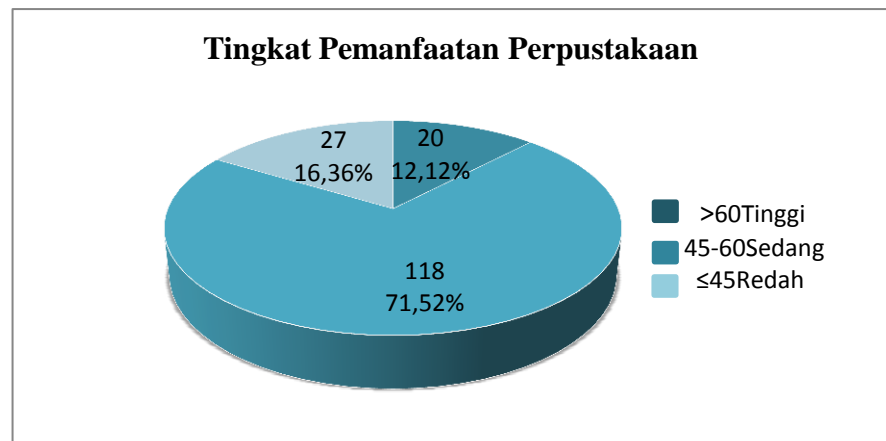
$$X \leq 45$$

Tabel 11: **Distribusi Kecenderungan Frekuensi Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	> 60	20	12,12%	Tinggi
2	45-60	118	71,52%	Sedang
3	≤ 45	27	16,36%	Rendah
	Total	165	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

Dari tabel distribusi kecenderungan frekuensi tingkat pemanfaatan perpustakaan menunjukkan kecenderungan frekuensi variabel tingkat pemanfaatan perpustakaan sebanyak 20 siswa (12,12%) berada dalam kategori tinggi, 118 siswa (71,52%) berada dalam kategori sedang, dan 27 siswa (16,36%) berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang. Untuk memperjelas keterangan tersebut dapat dilihat pada *pie chart* berikut.



Gambar 2: Pie Chart Distribusi Variabel Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan

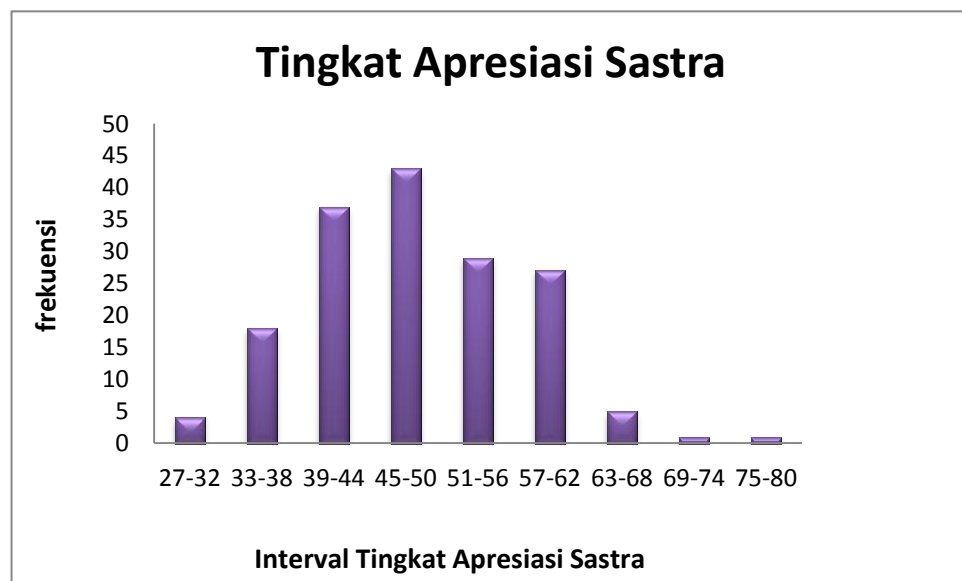
#### b) Tingkat Apresiasi Sastra

Data tingkat apresiasi sastra (Y) siswa kelas XI diperoleh menggunakan soal *checklist* dengan jumlah soal 20 dan alternatif jawaban 4 butir. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan SPSS versi 17.00 diperoleh skor tertinggi 75 dan skor terendah 29, sehingga *range* yang diperoleh sebesar 46. Didapatkan pula skor *mean* 48, *median* 54, *modus* 48, dan standar deviasi sebesar 8,8 menjadi 9 (perhitungan lengkap terdapat dalam lampiran). Kelas interval diperoleh dari rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ ,  $k = 1 + 3,3 \log 165 = 8,3$  dibulatkan menjadi 8, sedangkan lebar kelas menggunakan rumus  $P = \frac{R(\text{range})}{K(\text{panjang interval})} = \frac{R}{K} = \frac{46}{8} = 5,75$  menjadi 6. Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Skor Variabel Tingkat Apresiasi Sastra**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	27-32	4	165	2,4
2.	33-38	18	161	11
3.	39-44	37	143	22,5
4.	45-50	43	106	26
5.	51-56	29	63	17,6
6.	57-62	27	34	16,4
7.	63-68	5	7	3
8.	69-74	1	2	0,6
9.	75-80	1	1	0,6
	Total	165		100,0

Tabel distribusi frekuensi variabel tingkat apresiasi sastra di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.

Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Apresiasi sastra**

Dari tabel dan histogram distribusi frekuensi tingkat apresiasi sastra di atas, frekuensi variabel tingkat apresiasi sastra rata-rata berada pada interval tengah berkisar antara interval 45-50 sebanyak 43 siswa (26%). Interval

terendah pada kisaran 27-32 sebanyak 4 siswa. Interval tertinggi yaitu pada interval 75-80 sebanyak 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada interval tengah.

Setelah distribusi frekuensi variabel untuk selanjutnya diidentifikasi kecenderungan variabel tingkat apresiasi sastra dengan menggunakan skor *mean* dan standar deviasi. Skor *mean* variabel tingkat apresiasi sastra sebesar 48 dan standar deviasi 9.

Kecenderungan skor variabel tingkat apresiasi sastra dikategorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = X > M + SD$$

$$X > 57$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD$$

$$39 \leq X < 57$$

$$\text{Rendah} = X \leq M - SD$$

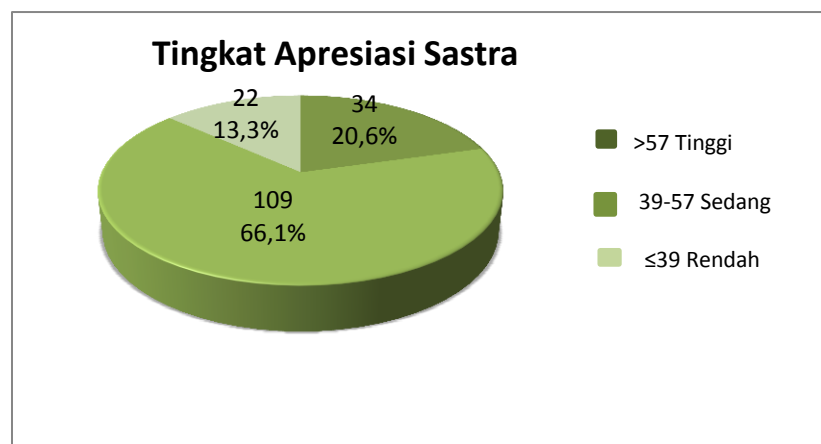
$$X \leq 39$$

Tabel 13: **Distribusi kecenderungan Frekuensi Tingkat Apresiasi Sastra**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	> 57	34	20,6%	Tinggi
2	39-57	109	66,1%	Sedang
3	≤ 39	22	13,3%	Rendah
	Total	165	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

Dari tabel distribusi kecenderungan frekuensi tingkat apresiasi sastra menunjukkan kecenderungan frekuensi variabel tingkat apresiasi sastra sebanyak 34 siswa (20,6%) berada dalam kategori tinggi, 109 siswa (66,1%) berada dalam kategori sedang, dan 22 siswa (13,3%) berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang. Untuk memperjelas keterangan tersebut dapat dilihat pada *pie chart* berikut.



Gambar 4: Pie Chart distribusi Kecenderungan Variabel Tingkat Apresiasi Sastra

## 2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah penelitian dilakukan, maka hipotesis tersebut harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis *product moment*. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

$$H_0 = r_{xy} = 0$$

$$H_a = r_{xy} > 0$$

$H_0$  = tidak ada korelasi antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra.

$H_a$  = ada korelasi antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra.

Hipotesis  $a$  menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Analisis data menggunakan SPSS 17.00 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan hasil perhitungan tingkat pemanfaatan perpustakaan (X) dengan tingkat apresiasi sastra (Y) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai p 0,00 lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ).

Selain itu, pengujian dapat pula dilakukan menggunakan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%. Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka korelasi tersebut signifikan, sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  maka korelasi tersebut tidak signifikan. Hasil analisis *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14: Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Variabel	$r$	$r^2$	N	P	Keterangan
Pemanfaatan Perpustakaan / Tingkat Apresiasi Sastra	0,514	0,264	165	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan

Sumber: Data Primer 2014

Pengolahan data sederhana menggunakan program SPSS versi 17.00 menunjukkan bahwa koefisien hubungan ( $r_{x_2y}$ ) tingkat pemanfaatan perpustakaan

dengan tingkat apresiasi sastra (Y) siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,514. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% dan  $n = 165$  sebesar 0,158. Hasil koefisien korelasi ( $r_{x^2y}$ ) menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $0,514 > 0,158$ ) maka terdapat hubungan yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima. Oleh karena itu, hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan**

Perpustakaan adalah salah satu alternatif sumber belajar. Keberadaan perpustakaan merupakan sarana untuk mendapatkan informasi. Keberadaan perpustakaan di sekolah merupakan sarana dalam lingkup pendidikan formal. Seperti yang sering disebutkan, bahwa perpustakaan berperan dalam perubahan (*agent of change*), karena perpustakaan merupakan tempat berbagai informasi tersimpan dan dikelola. Hal ini dapat dikatakan bahwa perpustakaan berperan dalam perubahan siswa untuk menjadi siswa yang lebih aktif, inovatif, kreatif, dan berfikir secara kritis. Dengan demikian, pemanfaatan perpustakaan sangat penting dalam proses pembelajaran dan hasil belajar. Tingkat pemanfaatan perpustakaan tentunya akan mempengaruhi tingkat prestasi siswa. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten

Kulon Progo dilakukan dengan cara pemberian angket kuisisioner yang berupa pernyataan dan siswa menjawab dengan cara memilih jawaban yang sudah ada.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan SPSS versi 17.00 diperoleh skor tertinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan adalah 73 dan frekuensi variabel tingkat pemanfaatan perpustakaan rata-rata berada pada interval tengah berkisar antara interval 51-56 sebanyak 48 siswa (29%). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada interval tengah atau sedang. Hasil distribusi kecenderungan frekuensi tingkat pemanfaatan perpustakaan, menunjukkan kecenderungan frekuensi variabel tingkat pemanfaatan perpustakaan sebanyak 118 siswa (71,52%) berada dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang.

## **2. Tingkat Apresiasi Sastra**

Pembelajaran sastra termasuk dalam kajian pembelajaran bahasa Indonesia adalah materi pelajaran yang membutuhkan banyak kegiatan membaca dan membutuhkan fasilitas serta sarana pendukung yang mudah digunakan oleh siswa. Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak lepas dari peran pengajar, siswa itu sendiri maupun fasilitas yang disediakan di sekolah, dalam hal ini salah satunya adalah perpustakaan sebagai fasilitas

pembelajaran di dalam lembaga pendidikan. Pembelajaran sastra tidak akan lepas dari aspek apresiasi sastra. Adapun dalam penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Pada penelitian ini, data tingkat apresiasi sastra diperoleh dengan cara pemberian angket kuisioner yang berupa pernyataan dan siswa menjawab dengan cara memilih jawaban yang sudah ada.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan SPSS versi 17.00 diperoleh skor tertinggi adalah 75 dan frekuensi variabel tingkat apresiasi sastra rata-rata berada pada interval tengah berkisar antara interval 45-50 sebanyak 43 siswa (26%). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada interval tengah. Serta berdasarkan data distribusi kecenderungan frekuensi tingkat apresiasi sastra menunjukkan kecenderungan frekuensi variabel tingkat apresiasi sastra sebanyak 109 siswa (66,1%) berada dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang.

### **3. Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dengan Tingkat Apresiasi Sastra**

Tingkat pemanfaatan perpustakaan merupakan hal yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan apresiasi sastra pada siswa. Seperti yang diungkapkan Bafadal (2006:8), perpustakaan merupakan tempat siswa mengisi waktu luang dan hiburan dengan cara membaca karya sastra seperti novel, buku cerita, roman,

majalah, surat kabar. Sinaga (2011:16) juga mengemukakan bahwa keberadaan perpustakaan sekolah merupakan sarana yang diperuntukkan agar proses belajar mengajar lebih bersifat aktif dan dinamis. Dengan demikian proses mengajar akan lebih baik jika diiringi dengan pemanfaatan perpustakaan.

Aminudin (2010: 36-37) menjelaskan bahwa ada beberapa kegiatan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengapresiasi sastra, yaitu apresiasi sastra langsung dan apresiasi sastra secara tidak langsung. Apresiasi sastra secara langsung adalah kegiatan membaca atau menikmati cipta sastra berupa teks maupun performansi secara langsung. Kegiatan membaca suatu teks sastra secara langsung itu dapat terwujud dalam perilaku membaca, memahami, menikmati, serta mengevaluasi teks sastra, baik yang berupa cerpen, novel, roman, naskah drama, maupun teks sastra yang berupa puisi. Kegiatan apresiasi sastra secara tidak langsung dilakukan dengan cara mempelajari teori sastra, membaca artikel kesastraan, mempelajari buku maupun esei yang membahas penilaian terhadap karya sastra serta mempelajari sejarah sastra.

Berdasarkan penghitungan korelasi product moment pada uji hipotesis didapatkan hasil  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $0,514 > 0,158$ ) maka hipotesis  $H_a$  ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan (X) dengan tingkat apresiasi sastra (Y) pada siswa kelas XI SMA Negeri se-kabupaten Kulon Progo.

Adanya hubungan positif antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra menegaskan perlunya penanganan terpadu dalam pengelolaan perpustakaan. Dalam pengelolaan perpustakaan perlu adanya

kerjasama dengan guru-guru pengampu mata pelajaran yang lain, agar dapat menggunakan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan sebagai bahan referensi, dengan demikian siswa yang membutuhkan informasi dan referensi terkait mata pelajaran tersebut akan berkunjung ke perpustakaan sekolah.

Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hidayat (2012) dengan judul “Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten” dengan hasil penelitian yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa apresiasi sastra dipengaruhi oleh kegiatan membaca, memahami, serta mengevaluasi teks sastra. Kegiatan membaca sastra membutuhkan wahana yang menyediakan hasil karya yang berkaitan dengan sastra. Di dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, ketercapaian kebutuhan bahan-bahan sastra dapat dipenuhi oleh perpustakaan. Membaca adalah kegiatan yang sangat akrab dilakukan di perpustakaan, sehingga kegiatan membaca akan mempengaruhi tingkat apresiasi sastra seseorang.

Dari hasil analisis korelasi *product moment* dapat dilihat bahwa korelasi antara pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra adalah sebesar 0,514. Menurut Sugiyono (2010:231), apabila koefisien terletak antara 0,400-0,599 berarti tingkat hubungannya sedang. Dari penjelasan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa hubungan tingkat pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra dikategorikan sedang.

Berdasar pada hasil penghitungan  $r^2$  diperoleh kesimpulan bahwa hubungan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra hanya sebesar 0,264, selebihnya tingkat apresiasi sastra dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Dari keterangan tersebut diartikan bahwa ada hubungan atau memiliki arah hubungan positif antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra oleh siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dan tingkat apresiasi sastra dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa SMAN se-Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi variabel pemanfaatan perpustakaan siswa rata-rata berada pada interval tengah berkisar antara 51-56 sebanyak 48 siswa (29%). Hasil distribusi kecenderungan frekuensi variabel tingkat pemanfaatan perpustakaan diketahui 118 siswa (71,52%) berada dalam kategori sedang.
2. Tingkat apresiasi sastra siswa SMAN se-kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi variabel tingkat apresiasi sastra siswa rata-rata berada pada interval tengah berkisar antara 45-50 sebanyak 43 (26%). Hasil distribusi kecenderungan frekuensi variabel tingkat apresiasi sastra diketahui 109 siswa (66,1%) berada dalam kategori sedang.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,514 dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $N= 165$  pada taraf kesalahan 5% ( $0,514 > 0,159$ ) yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan siswa, akan semakin

tinggi pula tingkat apresiasi sastra.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan tingkat apresiasi sastra.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi hasil penelitian yang pertama telah teruji bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat pemanfaatan perpustakaan yang dimiliki siswa tinggi maka tingkat apresiasi sastra juga akan tinggi. Pemanfaatan perpustakaan merupakan bekal awal untuk selalu melakukan kegiatan membaca sehingga mempengaruhi tingkat apresiasi sastra karena pengetahuan yang dimiliki. Siswa diharapkan untuk menyediakan waktu luang untuk menambah pengetahuan tentang sastra dengan banyak membaca dan mempelajari hal-hal yang dapat menambah tingkat apresiasi sastra dengan cara memanfaatkan fasilitas (buku-buku) yang tersedia di perpustakaan.

Setelah teruji bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan tingkat pemanfaatan perpustakaan dan tingkat apresiasi sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hal ini berarti bahwa tingkat pemanfaatan perpustakaan membantu siswa dalam mengapresiasi sastra. Pengetahuan kesusastraan yang didapat dengan cara membaca dan menikmati karya sastra terbukti mampu membuat siswa lebih kreatif. Minat membaca yang tinggi juga

dapat mempengaruhi tingkat apresiasi sastra pada siswa. Jika pengetahuan kesusastraan dan minat membaca ada maka semua itu dapat memberikan dorongan pada diri siswa untuk memiliki kemampuan mengapresiasi sastra. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menciptakan kondisi yang baik dari kedua faktor tersebut. Dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas di perpustakaan dan meningkatkan kemauan belajar mandiri di perpustakaan akan mempengaruhi tingkat apresiasi pada sastra.

### **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

Saran yang pertama, yaitu bagi siswa untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan, diharapkan siswa mampu menumbuhkan minat baca, siswa mau menyediakan waktu luang untuk membaca dengan memilih bacaan yang baik sesuai dengan norma estetika, sastra, dan moral dengan berkunjung ke perpustakaan. Membaca akan memberinya ruang untuk memperkaya wawasan dan pengalaman. Untuk meningkatkan apresiasi sastra pada diri siswa dapat ditempuh dengan cara mengaplikasikan pengetahuan sastra yang dimiliki dan diperoleh dari pemanfaatan perpustakaan. Orang tua sebagai lingkungan keluarga membiasakan anaknya agar gemar membaca sejak dini

Kedua dari lingkungan sekolah, guru memberikan dorongan dan stimulus dengan memberikan mereka strategi-strategi agar siswa menyukai kegiatan memanfaatkan perpustakaan, guru mulai benar-benar mengaplikasikan kewajiban

membaca 10 karya sastra. Ketersediaan bahan bacaan juga perlu diperhatikan, sekolah menambah koleksi yang menarik dan terkini mengenai buku-buku sastra, sehingga siswa mudah menemukan bahan bacaan dan mereka memilihnya dengan senang. Penelitian ini juga dapat digunakan guru untuk memetakan konsep pembelajaran sastra dan menawarkan alternatif pembelajaran sastra dengan menggunakan kuesioner atau angket sehingga siswa tidak merasa terbebani ketika diberi tugas untuk membaca sastra.

Selanjutnya adalah saran untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa faktor tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah dan tingkat apresiasi sastra berkorelasi sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat apresiasi sastra siswa. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor ketersediaan dan tingkat pemanfaatan perpustakaan di luar sekolah, karena pada penelitian ini hanya difokuskan pada pemanfaatan perpustakaan sekolah. Tingkat apresiasi sastra siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan tetapi juga masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin, namun demikian masih terdapat keterbatasan yaitu, dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket. Pengisian angket yang dilakukan oleh siswa sedikit sulit dikontrol berkaitan dengan kondisi siswa dan kondisi lingkungan siswa. Kesulitan tersebut seperti adanya siswa yang belum pernah mengisi angket. Suasana kelas

yang kurang kondusif juga mempengaruhi dalam proses pengisian angket. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah membatasi pada pemanfaatan perpustakaan sekolah, sedangkan perpustakaan umum banyak tersedia di sekitar kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Pendekatan dan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta: Rineke Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badudu, JS & Sultan Muhammad Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Budianta, Melani, dkk. 2002. *Membaca Sastra, Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang Indonesia.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fahrudin, M. 2009. *Tesis: Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dan Sikap Bahasa dengan Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: UII Press.
- IFLA/UNESCO. 2007. "Pedoman Perpustakaan Sekolah" Dalam <http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/school-guidelines.htm>. Di akses tanggal 10 Februari 2014 pukul 11.45 WIB.
- Lasa Hs. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publihsr.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2009. *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Suryaman, Maman. 2010. *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: FBS, UNY.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku, Wacana Penulisan dan Penerbit*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan sebuah Pendekatan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik pustakawan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qalyubi, Syihabudin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kecana.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

# **LAMPIRAN 1**

**Hasil Penghitungan Range, Min, Max, Mean dan Std. Deviation Tingkat  
Pemanfaatan Perpustakaan dengan Tingkat Aresiasi Sastra**

**Tabel Hasil Penghitungan Range, Min, Max, Mean dan Std. Deviation  
Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dengan Tingkat Aresiasi Sastra**

**a. Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
perpustakaan	165	46	27	73	52.42	.581	7.466	55.746
Valid N (listwise)	165							

**b. Tingkat Aresiasi Sastra**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
apresiasi	165	46	29	75	48.29	.689	8.850	78.317
Valid N (listwise)	165							

# **LAMPIRAN 2**

**Hasil Penghitungan Korelasi Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dengan  
Tingkat Aresiasi Sastra**

**Tabel Hasil Penghitungan Korelasi Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dengan Tingkat Aresiasi Sastra**

**Correlations**

		perpustakaan	apresiasi
perpustakaan	Pearson Correlation	1	.514**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	165	165
apresiasi	Pearson Correlation	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	165	165

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# **LAMPIRAN 3**

**Hasil Reliabilitas Instrumen Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dan  
Instrumen Tingkat Apresiasi Sastra**

### Tabel Hasil Reliabilitas Instrumen Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	26

### Tabel Hasil Reliabilitas Instrumen Tingkat Apresiasi Sastra

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	26

# **LAMPIRAN 4**

**Hasil Validasi Instrumen Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan dan Tingkat Apresiasi Sastra**



Tabel Hasil Validasi Angket Tingkat Apresiasi Sastra

		Correlations																									
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	total
p1	Pearson Correlation	1																									
	Sig (2-tailed)	.129	.305	.866	.305	.677	.866	.866	.744	.255	-.177	.231	.284	.173	.295	.395	-.256	.284	.413	.353	.659	1.000	.255	.677	.255	.659	.826
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.284	1																								
	Sig (2-tailed)	.138																									
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.305	.164	1																							
	Sig (2-tailed)	.101	.368																								
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.866	.227	.261	1																						
	Sig (2-tailed)	.000	.227	.164																							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	.305	.164	1.000	.261	1																					
	Sig (2-tailed)	.101	.368	.000	.164																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.677	-.123	.130	.616	-.130	1																				
	Sig (2-tailed)	.000	.516	.492	.000	.492																					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.866	.227	.261	1.000	.261	.616	1																			
	Sig (2-tailed)	.000	.227	.164	.000	.164	.000																				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	.866	.227	.261	1.000	.261	.616	1.000	1																		
	Sig (2-tailed)	.000	.227	.164	.000	.164	.000	.000																			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	.744	.000	.130	.892	-.130	.411	.892	1																		
	Sig (2-tailed)	.000	.636	.464	.000	.464	.024	.000																			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	.255	.891	.131	.248	-.131	-.179	.248	-.248	.195	1																
	Sig (2-tailed)	.174	.000	.490	.186	.490	.344	.186	.186	.303	.000																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	-.177	-.245	.294	-.191	.294	.000	-.191	-.191	-.184	-.261	1															
	Sig (2-tailed)	.349	.191	.114	.311	.114	1.000	.311	.311	.322	.164	.652															
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	.220	-.150	.116	.193	.116	.288	.193	.193	.095	-.185	-.086	1														
	Sig (2-tailed)	.221	.428	.542	.307	.542	.128	.307	.307	.619	.327	.652	.428														
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	.284	1.000	.164	.227	.164	-.123	.227	.227	.090	.891	-.246	.150	1													
	Sig (2-tailed)	.128	.000	.368	.227	.368	.516	.227	.227	.636	.000	.191	.428	.766													
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	.773	-.057	.107	.736	.107	.840	.736	.736	.557	-.893	.065	.338	-.057	1												
	Sig (2-tailed)	.000	.766	.574	.000	.574	.000	.000	.000	.002	.624	.734	.068	.766	.624												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	.255	.891	.131	.248	-.131	-.179	.248	-.248	.195	1.000	-.261	-.185	.891	-.093	1											
	Sig (2-tailed)	.174	.000	.490	.186	.490	.344	.186	.186	.303	.000	.164	.327	.000	.624	.409											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p16	Pearson Correlation	.395	-.120	.062	.356	.062	.586	.356	.356	.230	-.156	-.072	.344	-.120	.641	-.156	1										
	Sig (2-tailed)	.031	.528	.747	.053	.747	.001	.053	.053	.222	.409	.703	.063	.528	.000	.409	.581										
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p17	Pearson Correlation	-.256	-.328	.122	-.170	.122	-.124	-.170	-.170	.009	-.269	.890	-.124	-.328	.022	-.269	-.105	1									
	Sig (2-tailed)	.172	.077	.522	.369	.522	.512	.369	.369	.964	.150	.000	.513	.077	.910	.150	.581	.416									
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p18	Pearson Correlation	.284	1.000	.164	.227	.164	-.123	.227	.227	.090	.891	-.246	.150	1.000	-.057	.891	-.120	-.328	1								
	Sig (2-tailed)	.128	.000	.368	.227	.368	.516	.227	.227	.636	.000	.191	.428	.766	.000	.528	.077	.416	.416								
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p19	Pearson Correlation	.413	.154	.051	.373	.051	.544	.373	.373	.240	.124	-.020	.170	.154	.559	.124	.677	-.062	.154	1							
	Sig (2-tailed)	.023	.416	.787	.043	.787	.002	.043	.043	.201	.516	.917	.369	.416	.001	.516	.000	.746	.416	.500							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p20	Pearson Correlation	.353	.927	.136	.301	.136	-.108	.301	.301	.161	.898	-.308	-.189	.927	.011	.899	-.138	-.382	.927	1							
	Sig (2-tailed)	.056	.000	.474	.106	.474	.571	.106	.106	.396	.000	.098	.318	.0													

# **LAMPIRAN 5**

## **Data Induk Penelitian**

Tabel Pemanfaatan Perpustakaan Kelas Xi SMAN Se-Kulon Progo

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
s1	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	61
s2	2	2	4	1	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	56
s3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	57
s4	2	3	3	1	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	57
s5	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	58	
s6	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	54	
s7	4	2	2	2	2	2	3	3	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	47	
s8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	48	
s9	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	63	
s10	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	43	
s11	2	3	4	1	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	56	
s12	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	2	58	
s13	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	57	
s14	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	4	3	2	1	4	2	2	3	2	44	
s15	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	53	
s16	2	2	4	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	4	4	1	2	2	4	43	
s17	1	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	49	
s18	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	45	
s19	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	62	
s20	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	45	
s21	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	50	
s22	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	48	
s23	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	3	4	2	2	3	2	2	4	3	44	
s24	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	46	
s25	1	2	4	2	2	1	1	2	1	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	51	
s26	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	41	
s27	2	4	4	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	4	2	2	2	4	45	
s28	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	55	
s29	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	4	2	2	3	2	2	2	4	47	
s30	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	45	
s31	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	1	27	
s32	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	46	
s33	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	60	
s34	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	49	
s35	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	47	
s36	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	43	
s37	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	73	
s38	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	57	
s39	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	44	
s40	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53	
s41	3	2	4	1	3	1	4	4	3	1	4	2	3	2	4	2	4	3	4	56	
s42	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	43	
s43	2	2	4	2	2	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	52	
s44	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	42	
s45	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	40	
s46	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	57	
s47	2	2	4	1	3	2	2	2	1	4	2	1	2	4	2	3	4	3	2	50	
s48	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	1	2	4	2	2	2	3	2	2	48	
s49	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	47	
s50	2	1	4	2	2	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	54	
s51	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	46	
s52	1	3	4	1	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	52	
s53	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	41	
s54	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	65	
s55	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	43	
s56	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	57		
s57	2	2	4	1	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	55	
s58	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
s59	4	2	2	1	2	1	4	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	2	4	52	
s60	2	2	2	1	2	1	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	44	
s61	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	53	
s62	2	4	2	4	1	4	4	4	1	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	58	
s63	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	69	
s64	4	2	4	2	2	1	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	57	
s65	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	51	
s66	4	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	57	
s67	4	2	4	1	4	2	1	3	1	2	1	4	1	4	4	2	2	3	4	53	
s68	3	2	4	4	2	1	4	2	1	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	55	
s69	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	63	
s70	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	51	
s71	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	57	
s72	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	1	4	1	4	2	2	3	2	4	54	
s73	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	57	
s74	2	2	4	1	2	1	4	4	4	1	3	4	2	2	4	2	4	4	2	56	
s75	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	1	2	2	40	
s76	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	2	51	
s77	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	53	
s78	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	57	
s79	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	4	1	4	4	2	4	4	3	54	
s80	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	54	
s81	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	52	
s82	2	3	4	1	2	2	4	4	2	1	3	1	2	2	3	2	4	2	4	4	52
s83	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
s84	3	1	2	1	2	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	53	
s85	4	2	4	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	59	
s86	4	3	3	2	4	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	53	
s87	3	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	34	
s88	2	3	4	2	4	2	4	4	1	1	2	4	2	4	1	4	2	1	3	4	54
s89	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3	2	2	58
s90	1	1	4	1	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	49
s91	2	2	3	1	3	1	2	1	2	1	3	2	2	3							

Tabel Tingkat Apresiasi Sastra Kelas Xi SMAN Se-Kulon Progo

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	tot
s1	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	57
s2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	50
s3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	65
s4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	1	4	1	1	57
s5	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	1	4	44
s6	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	47
s7	2	3	3	2	1	4	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	52
s8	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	58
s9	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	4	3	2	57
s10	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	50
s11	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	51
s12	2	3	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	2	5	58
s13	2	3	3	3	1	1	1	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	52
s14	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	4	1	3	1	2	2	2	2	2	2	36
s15	2	2	4	3	2	1	4	2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	4	3	2	53
s16	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	63
s17	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	43
s18	4	3	3	2	3	1	3	3	2	2	4	1	3	1	2	3	2	4	2	2	50
s19	4	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	1	3	1	2	2	4	4	4	56
s20	4	3	3	2	3	1	2	3	1	2	1	4	1	3	1	3	4	2	3	2	48
s21	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	60
s22	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	57
s23	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	61
s24	4	4	3	3	2	2	4	1	3	3	2	3	1	3	2	2	4	4	3	3	55
s25	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	4	1	3	1	2	4	1	4	1	1	38
s26	4	4	3	4	3	1	4	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	4	2	52
s27	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	69
s28	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	4	2	2	2	52
s29	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	1	4	2	4	3	3	3	61
s30	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	2	3	4	1	1	36
s31	1	1	4	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	29
s32	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	1	4	2	2	3	3	2	2	42
s33	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	59
s34	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	32
s35	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	41
s36	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	4	3	38
s37	2	3	4	4	2	1	4	3	4	1	2	3	3	4	1	1	3	2	4	4	55
s38	4	2	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	1	3	4	2	3	4	4	58	
s39	1	1	2	2	1	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	4	48
s40	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	51
s41	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	4	34
s42	2	1	3	3	1	1	2	2	1	1	3	1	4	1	3	2	2	2	2	2	39
s43	2	1	1	2	1	1	1	3	2	2	4	1	1	1	2	3	3	3	3	3	39
s44	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	42
s45	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	29
s46	2	1	2	2	1	1	2	4	2	3	3	4	1	3	2	2	3	2	4	3	47
s47	4	1	2	1	1	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	3	2	3	39
s48	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	48
s49	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	46
s50	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	3	4	4	2	46
s51	1	1	2	2	1	2	3	2	4	2	1	4	1	2	4	2	2	2	2	2	42
s52	1	2	2	1	1	1	2	2	4	3	4	1	3	2	2	4	2	3	3	3	45
s53	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	1	4	1	2	4	2	2	2	2	40
s54	2	2	3	4	2	1	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	53
s55	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
s56	2	3	4	2	2	1	1	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	44
s57	2	1	3	4	1	1	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	1	4	3	3	55
s58	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	33
s59	2	1	2	2	1	1	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	45
s60	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	35
s61	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	1	3	3	3	44
s62	2	1	1	2	1	1	4	2	2	3	2	1	4	2	2	2	1	4	2	2	40
s63	4	4	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	2	60	
s64	2	2	4	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	4	2	3	38
s65	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	50
s66	2	3	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	46
s67	2	4	4	2	2	1	3	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	3	2	60
s68	2	4	2	4	2	1	3	2	4	4	4	3	1	3	2	2	4	4	4	4	57
s69	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	66	
s70	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	3	38
s71	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
s72	2	4	4	4	2	1	1	2	2	2	2	1	4	4	2	4	4	3	3	2	53
s73	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	4	2	3	2	1	2	1	1	4	45
s74	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	1	4	1	3	38
s75	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	3	35
s76	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	59
s77	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	50
s78	4	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	59	
s79	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	3	3	63	
s80	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	52
s81	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	37
s82	1	1	2	3	1	1	2	2	1	2	3	1	3	1	1	3	1	4	2	3	37
s83	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	68
s84	2	1	2	4	1	1	2	2	2	3	3	1	4	2	3	2	2	2	2	2	43
s85	3	4	3	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	42
s86	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	43
s87	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	3	1	2	1	32
s88	2	3	2	2	3																

# **LAMPIRAN 6**

**Surat Izin Penelitian**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 429m/UN.34.12/DT/III/2015  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 30 April 2015

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :


***HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DENGAN TINGKAT APRESIASI SASTRA  
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI KABUPATEN KULON PROGO***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DEWI FLOREN GUSMAWANTI  
NIM : 11201244040  
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Mei 2015  
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI KABUPATEN KULON PROGO

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00429/V/2015

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/6/5/2015, TANGGAL: 4 MEI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **DEWI FLOREN GUSMAWATI**  
 NIM / NIP : **11201244040**  
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
 Judul/Tema : **HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DENGAN TINGKAT APRESIASI SASRA PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI KABUPATEN KULON PROGO**
- Lokasi : **SMA N 1 GIRIMULYO, SMA N 1 KALIBAWANG, SMA N 1 SAMIGALUH**  
 Waktu : **KABUPATEN KULON PROGO**  
**04 Mei 2015 s/d 04 Agustus 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**  
 Pada Tanggal : **05 Mei 2015**

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**  
  
**AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si.**  
 Pembina Tk.I ; IV/b  
 NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMA N 1 Girimulyo
6. Kepala SMA N 1 Kalibawang
7. Kepala SMA N 1 Samigaluh

# **LAMPIRAN 7**

**Sampel Angket**

Nama : Ajeng W  
 No : 01  
 Kelas : XI IPS  
 Sekolah : SMA Girimulyo

**Pemanfaatan Perpustakaan  
 (Instrumen)**

Petunjuk pengisian angket:

1. tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda.
2. pilihlah jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- a. SL jika Saya SELALU melakukan
- b. SR jika Saya SERING melakukan
- c. KD jika Saya KADANG-KADANG melakukan
- d. TP jika Saya TIDAK PERNAH melakukan

Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	Total
1. Saya berkunjung ke perpustakaan minimal 3 kali dalam satu minggu	✓				4
2. Buku yang saya pinjam dari perpustakaan adalah buku sastra.			✓		2
3. Perpustakaan bagi saya adalah sarana untuk meningkatkan pengetahuan.		✓			3
4. Pada saat jam kosong saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan.			✓		2
5. Saat di perpustakaan kegiatan yang saya lakukan adalah membaca dan membuat ringkasan.			✓		2
6. Saat istirahat saya pergi ke perpustakaan.	✓				4
7. Buku-buku sastra di perpustakaan tersedia secara lengkap.	✓				4
8. Buku pelajaran yang saya cari selalu ada dan tersedia di perpustakaan.	✓				4
9. Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia di perpustakaan	✓				4
10. Fasilitas audiovisual di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.				✓	1

11. Pelayanan petugas perpustakaan menurut saya sangat menyenangkan.	✓			4
12. Saya akan mencari referensi lain jika tidak menemukan buku yang dicari.		✓		3
13. Petugas perpustakaan membantu saya dengan cekatan.		✓		3
14. Saya belajar mandiri di perpustakaan.		✓		3
15. Guru sering menyarankan saya untuk ke perpustakaan.			✓	2
16. Saya mencari referensi di perpustakaan guna melengkapi kebutuhan pelajaran.			✓	2
17. Suasana perpustakaan sangat tenang.			✓	2
18. Lingkungan perpustakaan sangat bersahabat untuk kegiatan belajar.		✓		3
19. Saya memahami prosedur peminjaman buku di perpustakaan.		✓		3
20. Saya mematuhi peraturan saat berada di dalam perpustakaan.			✓	2
<b>Total Skor</b>				<b>57</b>

Nama : Diki Andriano  
 No : |  
 Kelas : XI IIS I  
 Sekolah : SMA NEGRI I GIRIMULYO

**Pemanfaatan Perpustakaan  
(Instrumen)**

Petunjuk pengisian angket:

- tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda.
- pilihlah jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- SL jika Saya SELALU melakukan
- SR jika Saya SERING melakukan
- KD jika Saya KADANG-KADANG melakukan
- TP jika Saya TIDAK PERNAH melakukan

Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	Total
1. Saya berkunjung ke perpustakaan minimal 3 kali dalam satu minggu			✓		2
2. Buku yang saya pinjam dari perpustakaan adalah buku sastra.			✓		2
3. Perpustakaan bagi saya adalah sarana untuk meningkatkan pengetahuan.		✓			3
4. Pada saat jam kosong saya memanfaatkan untuk belajar di perpustakaan.				✓	1
5. Saat di perpustakaan kegiatan yang saya lakukan adalah membaca dan membuat ringkasan.			✓		2
6. Saat istirahat saya pergi ke perpustakaan.				✓	1
7. Buku-buku sastra di perpustakaan tersedia secara lengkap.			✓		2
8. Buku pelajaran yang saya cari selalu ada dan tersedia di perpustakaan.	✓				4
9. Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia di perpustakaan		✓			3
10. Fasilitas audiovisual di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.			✓		2

11. Pelayanan petugas perpustakaan menurut saya sangat menyenangkan.		✓			3
12. Saya akan mencari referensi lain jika tidak menemukan buku yang dicari.			✓		2
13. Petugas perpustakaan membantu saya dengan cekatan.	✓				3
14. Saya belajar mandiri di perpustakaan.			✓		2
15. Guru sering menyarankan saya untuk ke perpustakaan.		✓			3
16. Saya mencari referensi di perpustakaan guna melengkapi kebutuhan pelajaran.				✓	2
17. Suasana perpustakaan sangat tenang.		✓			3
18. Lingkungan perpustakaan sangat bersahabat untuk kegiatan belajar.			✓		2
19. Saya memahami prosedur peminjaman buku di perpustakaan.			✓		2
20. Saya mematuhi peraturan saat berada di dalam perpustakaan.		✓			2
<b>Total Skor</b>					<b>46</b>

Nama : Ade Lutfi Tamara Nurrahmah  
 No : 01  
 Kelas : XI IPA  
 Sekolah : SMA N 1 BIRIMULYO

**Pemanfaatan Perpustakaan  
(Instrumen)**

Petunjuk pengisian angket:

1. tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda.
2. pilihlah jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- a. SL jika Saya SELALU melakukan
- b. SR jika Saya SERING melakukan
- c. KD jika Saya KADANG-KADANG melakukan
- d. TP jika Saya TIDAK PERNAH melakukan

Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	Total
1. Saya berkunjung ke perpustakaan minimal 3 kali dalam satu minggu		✓			3
2. Buku yang saya pinjam dari perpustakaan adalah buku sastra.			✓		2
3. Perpustakaan bagi saya adalah sarana untuk meningkatkan pengetahuan.	✓				4
4. Pada saat jam kosong saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan.			✓		2
5. Saat di perpustakaan kegiatan yang saya lakukan adalah membaca dan membuat ringkasan.			✓		2
6. Saat istirahat saya pergi ke perpustakaan.		✓			3
7. Buku-buku sastra di perpustakaan tersedia secara lengkap.	✓				4
8. Buku pelajaran yang saya cari selalu ada dan tersedia di perpustakaan.			✓		2
9. Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia di perpustakaan			✓		2
10. Fasilitas audiovisual di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.			✓		2

11. Pelayanan petugas perpustakaan menurut saya sangat menyenangkan.	✓				4
12. Saya akan mencari referensi lain jika tidak menemukan buku yang dicari.		✓			3
13. Petugas perpustakaan membantu saya dengan cekatan.			✓		2
14. Saya belajar mandiri di perpustakaan.			✓		2
15. Guru sering menyarankan saya untuk ke perpustakaan.	✓	<del>✓</del>			4
16. Saya mencari referensi di perpustakaan guna melengkapi kebutuhan pelajaran.	✓				4
17. Suasana perpustakaan sangat tenang.		✓			3
18. Lingkungan perpustakaan sangat bersahabat untuk kegiatan belajar.		✓			3
19. Saya memahami prosedur peminjaman buku di perpustakaan.		✓			3
20. Saya mematuhi peraturan saat berada di dalam perpustakaan.		✓			3
<b>Total Skor</b>					57

Nama : Rinto Handoko  
 No : 01  
 Kelas : XI IPS 1  
 Sekolah : SMA N 1 KALIBAWANG

**Pemanfaatan Perpustakaan  
(Instrumen)**

Petunjuk pengisian angket:

- tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda.
- pilihlah jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- SL jika Saya SELALU melakukan
- SR jika Saya SERING melakukan
- KD jika Saya KADANG-KADANG melakukan
- TP jika Saya TIDAK PERNAH melakukan

Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	Total
1. Saya berkunjung ke perpustakaan minimal 3 kali dalam satu minggu			✓		2
2. Buku yang saya pinjam dari perpustakaan adalah buku sastra.			✓		2
3. Perpustakaan bagi saya adalah sarana untuk meningkatkan pengetahuan.		✓			3
4. Pada saat jam kosong saya memanfaatkan untuk belajar di perpustakaan.				✓	1
5. Saat di perpustakaan kegiatan yang saya lakukan adalah membaca dan membuat ringkasan.			✓		2
6. Saat istirahat saya pergi ke perpustakaan.				✓	1
7. Buku-buku sastra di perpustakaan tersedia secara lengkap.			✓		2
8. Buku pelajaran yang saya cari selalu ada dan tersedia di perpustakaan.			✓		2
9. Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia di perpustakaan				✓	1
10. Fasilitas audiovisual di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.		✓			3

---

11. Pelayanan petugas perpustakaan menurut saya sangat menyenangkan.			✓		2
12. Saya akan mencari referensi lain jika tidak menemukan buku yang dicari.			✓		2
13. Petugas perpustakaan membantu saya dengan cekatan.		✓			3
14. Saya belajar mandiri di perpustakaan.			✓		2
15. Guru sering menyarankan saya untuk ke perpustakaan.	✓				4
16. Saya mencari referensi di perpustakaan guna melengkapi kebutuhan pelajaran.		✓			3
17. Suasana perpustakaan sangat tenang.			✓		2
18. Lingkungan perpustakaan sangat bersahabat untuk kegiatan belajar.			✓		2
19. Saya memahami prosedur peminjaman buku di perpustakaan.	✓				4
20. Saya mematuhi peraturan saat berada di dalam perpustakaan.		✓			3
<b>Total Skor</b>					<b>46</b>

Nama : Dyah Patra Putri  
 No : 01  
 Kelas : XI IPA 2  
 Sekolah : SMA N 1 Kalibawang

**Pemanfaatan Perpustakaan  
(Instrumen)**

Petunjuk pengisian angket:

1. tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda.
2. pilihlah jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- a. SL jika Saya SELALU melakukan
- b. SR jika Saya SERING melakukan
- c. KD jika Saya KADANG-KADANG melakukan
- d. TP jika Saya TIDAK PERNAH melakukan

Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	Total
1. Saya berkunjung ke perpustakaan minimal 3 kali dalam satu minggu			✓		2
2. Buku yang saya pinjam dari perpustakaan adalah buku sastra.			✓		2
3. Perpustakaan bagi saya adalah sarana untuk meningkatkan pengetahuan.	✓				4
4. Pada saat jam kosong saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan.				✓	1
5. Saat di perpustakaan kegiatan yang saya lakukan adalah membaca dan membuat ringkasan.				✓	1
6. Saat istirahat saya pergi ke perpustakaan.				✓	1
7. Buku-buku sastra di perpustakaan tersedia secara lengkap.			✓		2
8. Buku pelajaran yang saya cari selalu ada dan tersedia di perpustakaan.			✓		2
9. Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia di perpustakaan		✓			3
10. Fasilitas audiovisual di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.			✓		2

11. Pelayanan petugas perpustakaan menurut saya sangat menyenangkan.				✓	1
12. Saya akan mencari referensi lain jika tidak menemukan buku yang dicari.			✓		2
13. Petugas perpustakaan membantu saya dengan cekatan.				✓	1
14. Saya belajar mandiri di perpustakaan.	✓				4
15. Guru sering menyarankan saya untuk ke perpustakaan.	✓				4
16. Saya mencari referensi di perpustakaan guna melengkapi kebutuhan pelajaran.				✓	1
17. Suasana perpustakaan sangat tenang.			✓		2
18. Lingkungan perpustakaan sangat bersahabat untuk kegiatan belajar.			✓		2
19. Saya memahami prosedur peminjaman buku di perpustakaan.	✓				4
20. Saya mematuhi peraturan saat berada di dalam perpustakaan.			✓		2
<b>Total Skor</b>					49

Nama : Adhik Adet 8.Y  
 No : 01  
 Kelas : XI IPA 1  
 Sekolah : XI IPA 1

**Pemanfaatan Perpustakaan**

(Instrumen)

Petunjuk pengisian angket:

1. tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda.
2. pilihlah jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- a. SL jika Saya SELALU melakukan
- b. SR jika Saya SERING melakukan
- c. KD jika Saya KADANG-KADANG melakukan
- d. TP jika Saya TIDAK PERNAH melakukan

Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	Total
1. Saya berkunjung ke perpustakaan minimal 3 kali dalam satu minggu			√		2
2. Buku yang saya pinjam dari perpustakaan adalah buku sastra.		√			3
3. Perpustakaan bagi saya adalah sarana untuk meningkatkan pengetahuan.		√			3
4. Pada saat jam kosong saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan.		√			3
5. Saat di perpustakaan kegiatan yang saya lakukan adalah membaca dan membuat ringkasan.			√		2
6. Saat istirahat saya pergi ke perpustakaan.			√		2
7. Buku-buku sastra di perpustakaan tersedia secara lengkap.	√				4
8. Buku pelajaran yang saya cari selalu ada dan tersedia di perpustakaan.			√		2
9. Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia di perpustakaan			√		2
10. Fasilitas audiovisual di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.			√		2

11. Pelayanan petugas perpustakaan menurut saya sangat menyenangkan.	✓				4
12. Saya akan mencari referensi lain jika tidak menemukan buku yang dicari.	✓				4
13. Petugas perpustakaan membantu saya dengan cekatan.	✓				4
14. Saya belajar mandiri di perpustakaan.			✓		2
15. Guru sering menyarankan saya untuk ke perpustakaan.	✓	✗			4
16. Saya mencari referensi di perpustakaan guna melengkapi kebutuhan pelajaran.	✓				4
17. Suasana perpustakaan sangat tenang.	✓				4
18. Lingkungan perpustakaan sangat bersahabat untuk kegiatan belajar.	✓				4
19. Saya memahami prosedur peminjaman buku di perpustakaan.	✓				4
20. Saya mematuhi peraturan saat berada di dalam perpustakaan.			✓		2
<b>Total Skor</b>					<b>61</b>

Nama : Feluntas Seppin Utami  
 No : 01  
 Kelas : XI IPS 2  
 Sekolah : SMA N 1 Kalibawong

**Pemanfaatan Perpustakaan  
(Instrumen)**

Petunjuk pengisian angket:

1. tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda.
2. pilihlah jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- a. SL jika Saya SELALU melakukan
- b. SR jika Saya SERING melakukan
- c. KD jika Saya KADANG-KADANG melakukan
- d. TP jika Saya TIDAK PERNAH melakukan

Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	Total
1. Saya berkunjung ke perpustakaan minimal 3 kali dalam satu minggu	√				4
2. Buku yang saya pinjam dari perpustakaan adalah buku sastra.			√		2
3. Perpustakaan bagi saya adalah sarana untuk meningkatkan pengetahuan.			√		2
4. Pada saat jam kosong saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan.			√		2
5. Saat di perpustakaan kegiatan yang saya lakukan adalah membaca dan membuat ringkasan.			√		2
6. Saat istirahat saya pergi ke perpustakaan.			√		2
7. Buku-buku sastra di perpustakaan tersedia secara lengkap.		√			3
8. Buku pelajaran yang saya cari selalu ada dan tersedia di perpustakaan.			√		2
9. Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia di perpustakaan			√		2
10. Fasilitas audiovisual di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.			√		2

11. Pelayanan petugas perpustakaan menurut saya sangat menyenangkan.		✓			3
12. Saya akan mencari referensi lain jika tidak menemukan buku yang dicari.	✓				4
13. Petugas perpustakaan membantu saya dengan cekatan.				✓	1
14. Saya belajar mandiri di perpustakaan.			✓		2
15. Guru sering menyarankan saya untuk ke perpustakaan.	✓				4
16. Saya mencari referensi di perpustakaan guna melengkapi kebutuhan pelajaran.			✓		2
17. Suasana perpustakaan sangat tenang.			✓		2
18. Lingkungan perpustakaan sangat bersahabat untuk kegiatan belajar.			✓		2
19. Saya memahami prosedur peminjaman buku di perpustakaan.		✓			3
20. Saya mematuhi peraturan saat berada di dalam perpustakaan.			✓		2
<b>Total Skor</b>					<b>78</b>

Nama : Afiyanto  
 No : 01  
 Kelas : XI MIA  
 Sekolah : SMAN 1 SAMIGALUH

**Pemanfaatan Perpustakaan**

**(Instrumen)**

Petunjuk pengisian angket:

1. tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda.
2. pilihlah jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- a. SL jika Saya SELALU melakukan
- b. SR jika Saya SERING melakukan
- c. KD jika Saya KADANG-KADANG melakukan
- d. TP jika Saya TIDAK PERNAH melakukan

Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	Total
1. Saya berkunjung ke perpustakaan minimal 3 kali dalam satu minggu			✓		2
2. Buku yang saya pinjam dari perpustakaan adalah buku sastra.	✓				4
3. Perpustakaan bagi saya adalah sarana untuk meningkatkan pengetahuan.	✓				4
4. Pada saat jam kosong saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan.			✓		2
5. Saat di perpustakaan kegiatan yang saya lakukan adalah membaca dan membuat ringkasan.	✓				4
6. Saat istirahat saya pergi ke perpustakaan.				✓	1
7. Buku-buku sastra di perpustakaan tersedia secara lengkap.	✓				4
8. Buku pelajaran yang saya cari selalu ada dan tersedia di perpustakaan.	✓				4
9. Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia di perpustakaan	✓				4
10. Fasilitas audiovisual di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.				✓	1

11. Pelayanan petugas perpustakaan menurut saya sangat menyenangkan.	✓				9	
12. Saya akan mencari referensi lain jika tidak menemukan buku yang dicari.			✓		2	
13. Petugas perpustakaan membantu saya dengan cekatan.			✓		2	
14. Saya belajar mandiri di perpustakaan.			✓		2	
15. Guru sering menyarankan saya untuk ke perpustakaan.	✓				9	
16. Saya mencari referensi di perpustakaan guna melengkapi kebutuhan pelajaran.			✓		2	
17. Suasana perpustakaan sangat tenang.	✓				9	
18. Lingkungan perpustakaan sangat bersahabat untuk kegiatan belajar.	✓				9	
19. Saya memahami prosedur peminjaman buku di perpustakaan.			✓		2	
20. Saya mematuhi peraturan saat berada di dalam perpustakaan.			✓		2	
<b>Total Skor</b>		10	0	0	2	58

Nama : Ade Haryoga Luma  
 No : 01  
 Kelas : XI IPS  
 Sekolah : SMP N 1 Samigaloh

**Pemanfaatan Perpustakaan  
(Instrumen)**

Petunjuk pengisian angket:

1. tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda.
2. pilihlah jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- a. SL jika Saya SELALU melakukan
- b. SR jika Saya SERING melakukan
- c. KD jika Saya KADANG-KADANG melakukan
- d. TP jika Saya TIDAK PERNAH melakukan

Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	Total
1. Saya berkunjung ke perpustakaan minimal 3 kali dalam satu minggu	✓				4
2. Buku yang saya pinjam dari perpustakaan adalah buku sastra.		✓			3
3. Perpustakaan bagi saya adalah sarana untuk meningkatkan pengetahuan.		✓			3
4. Pada saat jam kosong saya memanfaatkan untuk belajar di perpustakaan.			✓		2
5. Saat di perpustakaan kegiatan yang saya lakukan adalah membaca dan membuat ringkasan.	✓				4
6. Saat istirahat saya pergi ke perpustakaan.				✓	1
7. Buku-buku sastra di perpustakaan tersedia secara lengkap.	✓				4
8. Buku pelajaran yang saya cari selalu ada dan tersedia di perpustakaan.	✓				4
9. Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia di perpustakaan			✓		2
10. Fasilitas audiovisual di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.		✓			3

11. Pelayanan petugas perpustakaan menurut saya sangat menyenangkan.			✓		2
12. Saya akan mencari referensi lain jika tidak menemukan buku yang dicari.			✓		2
13. Petugas perpustakaan membantu saya dengan cekatan.		✓			3
14. Saya belajar mandiri di perpustakaan.			✓		2
15. Guru sering menyarankan saya untuk ke perpustakaan.			✓		2
16. Saya mencari referensi di perpustakaan guna melengkapi kebutuhan pelajaran.			✓		2
17. Suasana perpustakaan sangat tenang.		✓			3
18. Lingkungan perpustakaan sangat bersahabat untuk kegiatan belajar.		✓			3
19. Saya memahami prosedur peminjaman buku di perpustakaan.			✓		2
20. Saya mematuhi peraturan saat berada di dalam perpustakaan.			✓		2
<b>Total Skor</b>					<b>53</b>

Nama : Agustinus Priatmoko  
 No : 02  
 Kelas : XI IPA  
 Sekolah : SMA N 1 SAMIGALUH

**Angket Tingkat Apresiasi Sastra  
(Instrumen)**

Petunjuk pengisian angket:

1. tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda.
2. pilihlah jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- a. SL jika Saya SELALU melakukan
- b. SR jika Saya SERING melakukan
- c. KD jika Saya KADANG-KADANG melakukan
- d. TP jika Saya TIDAK PERNAH melakukan

Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	Total
1. Saya lebih tertarik untuk membaca novel jika dibandingkan menonton sinetron.	√				4
2. Emosi saya dapat terbawa saat membaca novel.	√				4
3. Saya tertarik untuk menonton pementasan drama.			√		2
4. Saya dapat mengetahui pesan dari setiap cerita yang saya baca.			√		2
5. Dalam satu minggu, saya berusaha membaca minimal satu cerita khususnya novel.		√			3
6. Saya ingin membuat pustaka mini dari koleksi buku cerita yang saya miliki.			√		2
7. Saya ingin memiliki buku-buku novel yang sedang booming.		√			3
8. Guru menugaskan untuk membuat kliping sastra.		√			3
9. Saya dapat menuliskan/menceritakan kembali novel yang pernah saya baca.			√		2
10. Menurut saya, puisi dapat dirubah menjadi teks cerpen.	√				4
11. Saya mengetahui latar belakang pengarang			√		2

menulis cerita				
12. Unsur ekstrinsik mempengaruhi sebuah karya sastra.	✓			9
13. Saya mengetahui nama lengkap pengarang novel legendaris.	✓			4
14. Saya mengetahui pesan moral yang terkandung dalam sebuah cerita.	✓			9
15. Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan lahirnya karya sastra.			✓	2
16. Saya memberikan komentar setelah menikmati sebuah karya sastra.			✓	2
17. Guru memberikan tugas untuk membuat resensi setelah membaca cerpen atau novel.		✓		3
18. Saya tertarik untuk membuat puisi sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan.	✓			9
19. Guru memberikan tugas untuk membuat cerpen dan saya mengerjakan tugas tersebut.	✓			9
20. Saya menyimpan hasil karya saya sebagai koleksi.			✓	2
<b>Total Skor</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>60</b>

Nama : Michael Lihar Yonu  
 No : 02  
 Kelas : XI IPS<sup>2</sup>  
 Sekolah : SMA N 1 Karibacuan<sup>ng</sup>.

**Angket Tingkat Apresiasi Sastra  
(Instrumen)**

Petunjuk pengisian angket:

1. tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda.
2. pilihlah jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- a. SL jika Saya SELALU melakukan
- b. SR jika Saya SERING melakukan
- c. KD jika Saya KADANG-KADANG melakukan
- d. TP jika Saya TIDAK PERNAH melakukan

Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	Total
1. Saya lebih tertarik untuk membaca novel jika dibandingkan menonton sinetron.			√		2
2. Emosi saya dapat terbawa saat membaca novel.			√		2
3. Saya tertarik untuk menonton pementasan drama.			√		2
4. Saya dapat mengetahui pesan dari setiap cerita yang saya baca.		√			3
5. Dalam satu minggu, saya berusaha membaca minimal satu cerita khususnya novel.			√		2
6. Saya ingin membuat pustaka mini dari koleksi buku cerita yang saya miliki.			√		2
7. Saya ingin memiliki buku-buku novel yang sedang booming.			√		2
8. Guru menugaskan untuk membuat kliping sastra.		√			3
9. Saya dapat menuliskan/menceritakan kembali novel yang pernah saya baca.		√			3
10. Menurut saya, puisi dapat dirubah menjadi teks cerpen.			√		2
11. Saya mengetahui latar belakang pengarang		√			3

menulis cerita					
12. Unsur ekstrinsik mempengaruhi sebuah karya sastra.			✓		2
13. Saya mengetahui nama lengkap pengarang novel legendaris.			✓		2
14. Saya mengetahui pesan moral yang terkandung dalam sebuah cerita.		✓			3
15. Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan lahirnya karya sastra.			✓		2
16. Saya memberikan komentar setelah menikmati sebuah karya sastra.			✓		2
17. Guru memberikan tugas untuk membuat resensi setelah membaca cerpen atau novel.			✓		2
18. Saya tertarik untuk membuat puisi sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan.			✓		2
19. Guru memberikan tugas untuk membuat cerpen dan saya mengerjakan tugas tersebut.		✓			3
20. Saya menyimpan hasil karya saya sebagai koleksi.			✓		2
<b>Total Skor</b>					<b>46</b>

